

**PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI TPQ AL-HILAL LECES PROBOLINGGO
TAHUN 2019**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh

NAILA IZZATUL MAULA
NIM. T20151310

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
APRIL 2021**

**PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI TPQ AL-HILAL LECES PROBOLINGGO
TAHUN 2019**

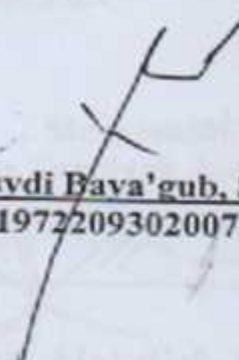
SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh

NAILA IZZATUL MAULA
NIM. T20151310

Disetujui Pembimbing

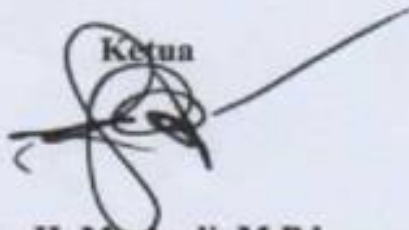

Dr. H. Rusvdi Bava'gub, S.Ag. M.Pd.I
NIP.1972209302007101002

**PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI TPQ AL-HILAL LECES PROBOLINGGO
TAHUN 2019**

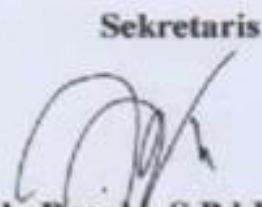
SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Jumat
Tanggal : 11 Juni 2021
Tim Penguji

Ketua



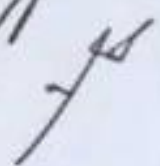
Dr. H. Mashudi, M.Pd
NIP. 197209182005011003

Sekretaris


Moh. Dasula, S.Pd.L, M.Pd.I
NIP. 20160359

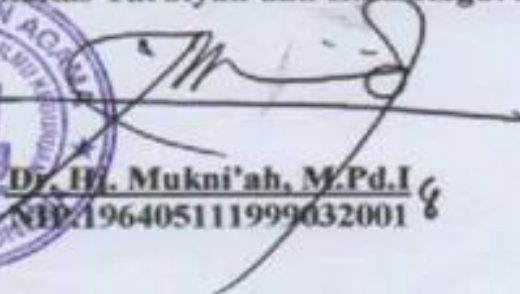
Anggota

1. Dr. MUKAFFAN, M.Pd.I
2. H. Rusydi Baya'gub, S.Ag, M.Pd.I

()
()

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

الَّذِينَ آتَيْنَهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۗ وَمَن يَكْفُرْ بِهِ ۗ
فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ ﴿١٢١﴾

Artinya: Orang-orang yang telah Kami berikan Al kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya. dan Barangsiapa yang ingkar kepadanya, Maka mereka Itulah orang-orang yang rugi. (Q.S. Al-Baqarah:121)*

IAIN JEMBER

* Al-Qur'an, 15:9

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orangtua tercinta (Abi M.Muhtar dan Ummi Nurwahidah Tut Tamamah) yang telah berperan besar atas tercapainya pendidikan saya sejauh ini, yang tidak pernah lelah mendo'akan setiap waktu, menyayangi serta selalu menasehati saya untuk menjadi lebih baik.
2. Suami saya Budi Irawan, adik kandung saya Abdil Haq Al-Hanan Zallum M, kakek saya H.Nurul Anwar, nenek saya Hj.Siti Zulaiha, sepupu saya Siti Rahmawati Nurhan dan Dinda Laily Eka Hidayati, sahabat saya Putri Nur Laily Kusuma Wardani yang selalu memberi dukungan, semangat serta menghibur dikala saya mulai letih.



KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang senantiasa memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di TPQ Al-Hilal Leces Probolinggo Tahun 2019”. Peneliti menyadari bahwa dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, motivasi, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM, Selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan semua fasilitas kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan studi dengan baik di IAIN Jember.
2. Dr. Hj. Mukni’ah, M.Pd.I. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan motivasi selama penulis menyelesaikan studi di IAIN Jember.
3. Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember yang telah memberikan arahan dalam program perkuliahan yang saya tempuh.
4. Dr. H.Rusydi Baya’gub, S.Ag, M.Pd.I Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, saran, dan motivasi kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang berharga kepada peneliti, serta staff dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember atas kesediaannya membantu peneliti dalam menyelesaikan syarat-syarat administrasi.
6. Pengasuh dan Kepala TPQ Al-Hilal Leces Probolinggo yang telah memberikan izin peneliti untuk melaksanakan penelitian.
7. Asatidz/Asatidzah dan Santri/Santriwati TPQ Al-Hilal Leces Probolinggo yang telah memberikan waktu dan bimbingannya dalam membantu peneliti melaksanakan penelitian.

Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung. Demikianlah kiranya, peneliti telah berusaha semaksimal mungkin, tetapi peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, 27 April 2021
Peneliti

Naila Izzatul Maula

ABSTRAK

Naila Izzatul Maula, 2019 : *Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Hilal Leces Probolinggo Tahun 2019*

Pembelajaran membaca merupakan salah satu keterampilan dalam berbahasa. Seseorang dikatakan belum memiliki kemampuan berbahasa dengan baik, jika belum mampu membaca dan memahami naskah dalam bahasa arab terutama al-qur'an dan al-hadist serta buku-buku berbahasa arab lainnya. Al-Qur'an adalah petunjuk bagi umat Islam. Indonesia merupakan Negara yang memiliki populasi umat Islam terbesar di seluruh dunia. Menurut Badan Pusat Statistik menyebutkan dari seluruh penduduk muslim di Indonesia terdapat sekitar 58 % tahun 2015 penduduk yang tidak bisa membaca dan menulis Al-Qur'an.¹ Hal ini adalah fenomena yang menunjukkan bahwa mayoritas umat Islam di Indonesia masih banyak yang tidak bisa membaca dan menulis Al-Qur'an, padahal Al-Qur'an menjadi pedoman hidup yang harus dibaca, ditulis, dipelajari, dipahami, diamalkan dan dihafalkan oleh umat Islam itu sendiri.

Fokus Penelitian ini adalah: (1) Bagaimana Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Hilal Leces Probolinggo Tahun 2019? (2) Bagaimana Evaluasi Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Hilal Leces Probolinggo Tahun 2019

Tujuan Penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Hilal Leces Probolinggo Tahun 2019. (2) Mendeskripsikan Evaluasi Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Hilal Leces Probolinggo Tahun 2019.

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Penentuan informannya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: 1) Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Hilal Leces Probolinggo Tahun 2019 meliputi kegiatan pendahuluan yang terdiri dari mengucapkan salam, do'a pembukaan, penyampaian tujuan pembelajaran, ustadzah-ustadzah memberikan motivasi. Kegiatan inti meliputi penyampaian materi yang terdiri dari 4 langkah yaitu: Ustadzah menjelaskan materi, ustadzah menjelaskan makhraj dan tajwid pada materi yang di pelajari, ustadzah membaca dan santriwan santriwati menirukan dan di ulang-ulang dan yang terakhir ustadzah memberikan evaluasi. 2) Evaluasi Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Hilal Leces Probolinggo Tahun 2019 dengan menggunakan tiga evaluasi yaitu evaluasi harian, evaluasi akhir jilid dan evaluasi belajar tahap akhir. Dari evaluasi tersebut Ustadzah dapat mengetahui kemampuan setiap santri dan santriatinya.

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah.....	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	20

BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Subyek Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Analisis Data	37
F. Keabsahan Data.....	39
G. Tahap Penelitian.....	40
H. Sistematika Pembahasan	42
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	43
A. Gambaran Obyek Penelitian	43
B. Penyajian Data dan Analisis	59
C. Pembahasan Temuan	66
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran-saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76

IAIN JEMBER

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	17
Tabel 1.2 Nama Informan	34
Tabel 1.3 Wawancara.....	37
Tabel 2.1 Observasi.....	37
Tabel 4.1 Struktur Organisasi TPQ Al-Hilal Tahun 2019	52
Tabel 4.2 Data Ustadz/Ustadzah TPQ Al-Hilal Tahun 2019	52
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana	54



LAMPIRAN

MATRIK PENELITIAN	78
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	79
PEDOMAN PENELITIAN	80
JURNAL PENELITIAN.....	82
SURAT IZIN PENELITIAN	83
SURAT SELESAI PENELITIAN	84
FOTO DOKUMENTASI.....	85
BIODATA PENULIS.....	93



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah petunjuk bagi umat Islam. Indonesia merupakan Negara yang memiliki populasi umat Islam terbesar di seluruh dunia. Menurut Badan Pusat Statistik menyebutkan dari seluruh penduduk muslim di Indonesia terdapat sekitar 58 % tahun 2015 penduduk yang tidak bisa membaca dan menulis Al-Qur'an.¹ Hal ini adalah fenomena yang menunjukkan bahwa mayoritas umat Islam di Indonesia masih banyak yang tidak bisa membaca dan menulis Al-Qur'an, padahal Al-Qur'an menjadi pedoman hidup yang harus dibaca, ditulis, dipelajari, dipahami, diamalkan dan dihafalkan oleh umat Islam itu sendiri.

Pengajaran Al-Qur'an hendaklah dilakukan mulai sejak usia dini atau masa anak-anak karena anak-anak adalah masa awal perkembangan kepribadian manusia, apabila kita mengajarkan sesuatu yang baik.² Begitu juga dalam proses mengajarkan Al-Qur'an pada masa anak-anak akan lebih mudah diserap oleh mereka. Dengan pengajaran Al-Qur'an pada masa usia dini akan berfungsi untuk memberikan pengalaman belajar kepada anak, tetapi yang lebih penting berfungsi untuk membentuk kepribadian atau perilaku anak. Masa kanak-kanak merupakan kesempatan yang sangat tepat untuk

¹Badan Pusat Statistik tahun 2015, sumber; <https://googleweblight.com/i?u=https://m.dream.co.id/news/ironis-65-Muslim-Tak-Bisa-Baca-al-Qur'an-di-Indonesia-1510304.html&hl=id-ID>(DIAKSES TANGGAL 23 April 2018)

² Mahmud Al-khalawi, *Mendidik Anak dengan Cerdas* (Sukoharjo: Insan Kamil, 2007), 147.

membentuk pengendalian Agama, sehingga anak dapat mengetahui, mana perkara yang diharamkan dalam Agama dan mana yang diperbolehkan.³

Seorang anak wajib mengetahui bahwa belajar membaca Al-Qur'an adalah perbuatan ibadah yang dicintai Allah SWT. Dan dia juga mencintai orang yang melakukan perbuatan ibadah tersebut. Karena itu Allah SAW akan memberi pahala bagi orang-orang yang membaca Al-Qur'an dalam setiap huruf yang dibacanya dengan baik.⁴

Kenyataan yang terjadi bahwa segala daya dan upaya untuk mencapai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi kebanyakan hanya untuk mencukupi kebutuhan materi kehidupannya, sementara mereka lupa terhadap pembinaan kepribadian. Akibat lebih lanjut adalah timbulnya kegoncangan dan kegelisahan rohani serta munculnya moralitas baru tanpa mengenal batas etika dan syari'at.⁵ Kiranya hal-hal yang terjadi seperti tersebut di atas harus di luruskan. Oleh karena itu perlu dicari jalan pemecahannya. Salah satunya adalah melalui pendidikan agama sejak dini, yaitu pendidikan yang menanamkan keimanan dan ketaqwaan yang berintikan pada ajaran Al-Qur'an, dan Al-Qur'an merupakan penawar obat bagi penyembuhan penyakit rohani, sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Isra' ayat 82 sebagai berikut:

وَنُزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا ﴿٨٢﴾

³Musthafa Asy-Syaikh Fuhaim, *Manhaj Pendidikan Anak Muslim* (Jakarta Selatan: Mustaqim, 2004), 24.

⁴Musthafa Asy-Syaikh Fuhaim, *Manhaj Pendidikan Anak*, 132.

⁵Majlis Pembina Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah*, (Tulungagung TPQ An-Nahdliyah 2015), 1.

Artinya: “Dan Kami turunkan dari Al-Qur’an suatu yang menjadi penawar (obat) dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al-Qur’an itu tidak akan menambah kepada orang-orang yang dzalim selain kerugian”.

Di sisi lain kecenderungan orang tua lebih memprioritaskan pendidikan formal di sekolah, sehingga waktu untuk anak-anak baik di sekolah maupun di rumah hampir habis untuk kegiatan tersebut. Penerapan pembelajaran dan pendidikan keagamaan harus sesuai dengan realitas yang ada. Pembelajaran Al-Qur’an sejak usia dini memiliki arti penting. Selain untuk membiasakan anak untuk mengucap dan mendengar ayat-ayat Allah, juga untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada diri anak melalui penerapan pembelajaran Al-Qur’an.

TPQ Al-Hilal melaksanakan penerapan metode pembelajaran An-Nahdliyah. Berbeda dengan TPQ-TPQ yang lain, penerapan metode pembelajaran Al-Qur’an di TPQ Al-Hilal di peruntukkan bagi santri yang berumur berapa saja yang ingin belajar Al-Qur’an. Perbedaan lainnya terletak pada tujuan utama (target) pembelajaran metode An-Nahdliyah ini yaitu agar santri dapat membaca Al-Qur’an dengan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dengan menggunakan ketukan yang berirama dan menulis Al-Qur’an dengan benar menggunakan buku paket cepat tanggap belajar An-Nahdliyah sebagai rujukannya.

Berdasarkan hasil observasi dengan bapak Putus pada Sabtu 28 Maret 2019: kecenderungan masyarakat terhadap belajar membaca Al-Qur’an menurun, dikarenakan banyaknya godaan media social, seperti Televisi, Handphone, dan lain-lain. Oleh karena itu Taman Pendidikan Qur’an (TPQ)

perlu melakukan inovasi-inovasi agar generasi muda tertarik dengan belajar Al-Qur'an seperti di TPA Al-Mubarakah menggunakan metode An-Nahdliyah.⁶

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an khususnya di TPQ Al-Hilal Desa Sumber Kedawung, Leces antara lain yakni pemahaman pendidik tentang menggunakan metode An-Nahdliyah yang masih rendah karena kurangnya pelatihan dalam menggunakan metode tersebut. Disisi lain juga orang tua kurang memotivasi anaknya agar mampu dalam membaca Al-Qur'an. Kemudian karena factor latar belakang pendidikan juga berpengaruh dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Santri yang berasal dari sekolah berbasis agama maka kemampuan membaca Al-Qur'annya lebih baik dari pada santri yang berasal dari sekolah umum karena disekolah berbasis agama sudah dikenalkan tentang tata cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai kaidahnya. Factor terakhir adalah karena penerapan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Hilal sangatlah unik dari pada TPQ-TPQ pada umumnya yang tidak memakai metode An-Nahdliyah, sehingga pengurus Taman Pendidikan Al-Qur'an menggunakan metode An-Nahdliyah. (Hasil observasi Ust Fatony, pada hari Sabtu, 28 Maret 2019. Pukul 16.00).⁷

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Hilal yang berada di Desa Sumber Kedawung, Leces merupakan salah satu pendidikan non formal yang di dalamnya mengajarkan belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode An-Nahdliyah. Metode An-Nahdliyah merupakan metode yang

⁶ Putus, Ustadz TPQ Al-Hilal Leces, Observasi, Leces, 28 Maret 2019.

⁷ Fatony, Ustadz TPQ Al-Hilal Leces, Observasi, Leces, 29 Maret 2019.

menggunakan buku paket dan ketukan yang berirama. Sehingga metode ini unik dan memiliki ke khasan tersendiri dengan adanya ketukan yang berirama dan buku paket sebagai rujukan dalam belajar membaca Al-Qur'an yang umumnya di lembaga-lembaga lain belum menerapkannya. Metode An-Nahdliyah ini juga lebih menarik. Tujuan dari menggunakan metode An-Nahdliyah ini agar santri memiliki kemampuan dalam membaca Al-Qur'an sesuai kaidahnya (wawancara ustadzah Lilis Minggu, 29 Maret 2019).⁸

Berkenaan dengan masalah yang di jelaskan di atas penggunaan Metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Alqur'an menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Hilal Leces Probolinggo Tahun 2019”**.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik dan operasional yang dituangkan dalam kalimat Tanya.⁹ Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa focus penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁸ Lilis, Ustadzah TPQ Al-Hilal Leces, Wawancara, Leces, 29 Maret 2019.

⁹Tim penyusun, *pedoman penulisan karya ilmiah* (Jember: IAIN Press, 2017),44.

1. Bagaimana Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Hilal Leces Probolinggo Tahun 2019?
2. Bagaimana Evaluasi Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Hilal Leces Probolinggo Tahun 2019?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Hal ini harus mengacu pada masalah-masalah sesuai dengan focus masalah yang dirumuskan sebelumnya.¹⁰ Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di TPQ Al-Hilal Leces Pada Tahun Ajaran 2019 Leces Probolinggo.
2. Mendeskripsikan evaluasi Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di TPQ Al-Hilal Leces Pada Tahun Ajaran 2019 Leces Probolinggo.

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan penelitian bagi penulis,

¹⁰Tim penyusun, *pedoman penulisan karya ilmiah* (Jember:IAIN Press, 2017), 44.

instansi dan masyarakat secara keseluruhan.¹¹ Dari penjabaran tersebut tersusunlah manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan ilmu pengetahuan tentang pembelajaran membaca Al-Qur'an, terutama manfaatnya bagi penerapan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an khususnya pada santri.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an, terutama manfaatnya bagi penerapan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an diharapkan menambah wawasan pengetahuan peneliti dan juga sebagai pengalaman dalam mempersiapkan diri sebagai tenaga pendidik Al-Qur'an dengan menggunakan Metode An-Nahdliyah. Penelitian ini sebagai bagian dari studi untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam.

b. Bagi Mahasiswa.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi tambahan mengenai pentingnya pendidikan bagi santri, terutama dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

¹¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Press, 2017), 45.

- c. Bagi Ustad maupun Ustdzah.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran kepada Santri.

- d. Bagi lembaga pendidikan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan agar dapat terus mengembangkan system pendidikan dengan meningkatkan pendidikan agama islam dalam pembinaan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan penerapan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an agar bisa terlaksana dan disiplin.

- e. Bagi masyarakat.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat dan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah yang menjadi penting dan menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.

1. Penerapan Metode An-Nahdliyah

Penerapan adalah suatu proses, cara atau tindakan pelaksanaan atau pemanfaatan keterampilan pengetahuan baru terhadap sesuatu bidang untuk suatu kegunaan ataupun tujuan khusus.

Metode An-Nahdliyah adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang muncul di Kabupaten Tulungagung, Propinsi Jawa Timur. Metode ini disusun oleh sebuah Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Cabang Tulungagung. Ditinjau dari segi arti, An-Nahdliyah adalah sebuah kebangkitan. Istilah ini digunakan untuk sebuah metode cepat tanggap membaca Al-Qur'an yang dikemas secara berjenjang satu sampai enam jilid. Istilah Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah dikarenakan memang metodologinya menggunakan sistem klasikal penuh. Cara belajar dengan menggunakan hitungan ketukan stik secara berirama.¹² Jadi dengan metode ini anak-anak akan lebih cepat untuk belajar membaca Al-Qur'an.

2. Membaca Al-Qur'an

Membaca termasuk salah satu tuntutan dalam kehidupan masyarakat modern. Dengan membaca, kita dapat mengetahui dan menguasai berbagai hal.¹³ Jadi belajar membaca Al-Qur'an adalah suatu kegiatan untuk memperoleh pengetahuan tentang cara mempelajarinya dan memahami kandungan yang ada di dalam Al-Qur'an, sehingga dari yang tidak tahu menjadi tahu dan mampu dalam membacanya.

Jadi, penerapan metode An-Nahdliyah dalam belajar membaca Al-Qur'an adalah pelaksanaan belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode An-Nahdliyah yaitu dengan menggunakan suatu

¹² PP Majelis Pembina TPQ An-Nahdliyah, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah*. (Tulungagung: LP Ma'arif, 2008).

¹³ Dendy Sugono, *Buku Praktis Bahasa Indonesia Jilid 2*. (Jakarta: Badan Pengembang dan Pembinaan Bahasa, 2011), 143.

metode belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan kode ketuk yang disampaikan dengan pendekatan klasikal, teknik tutor dan teknik sorogan yang saya paparkan dalam perencanaan, pelaksanaan dan hasil terlaksananya metode An-Nahdliyah dalam belajar membaca Al-Qur'an menggunakan metode An-Nahdliyah.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Kepustakaan

Adapun refrensi-refrensi yang dijadikan rujukan yaitu:

1. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik pneliti yang sudah terpublikasi. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi yang telah dilakukan.¹⁴ Adapun beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh M. Ulfi Fahrul dengan judul “*Penerapan Metode An-Nahdliyah Daelam Belajar MembacaA Al-Qur’an di TPQ Baitul Qudus Bakalan Wonodadi Blitar*”.¹⁵ Kesamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas metode An-Nahdliyah. Perbedaan dari lokasi penelitian terdahulu di Wonodadi Blitar, sedangkan lokasi pada penelitian sekarang di Leces Probolinggo. Hasil dari penelitian ini bahwa: 1) Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam belajar membaca Al-Qur’an sudah berjalan baik. Dengan metode ketukan ini para santri lebih cepat memahami tentang bacaan

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, 85

¹⁵ M.Ulfi Fahrul Fanani, (Skripsi mahasiswa IAIN Tulungagung), *Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Belajar Membaca Al-Qur’an di TPQ Baitul Qudus Bakalan Wonodadi Blitar*(Tulungagung: IAIN Tulungagung), 2015.

Al-Qur'an. 2) Faktor pendukung dalam penerapan metode An-Nahdliyah yaitu dari peserta didik adalah kedisiplinan santri belajar di rumah dan disiplin di TPQ, ustad dan ustadzahnya yang sudah bersyahadah maka akan lebih mudah mengajarkan para santri. Dan bimbingan orang tua juga merupakan factor pendukung dan penghambat: peserta didik, guru, kedisiplinan sekolah, lingkungan keluarga. Sedangkan factor penghambat dalam penerapan metode ini adalah masih terdapat santri yang malas belajar dan kurang disiplinnya dalam pemberangkatan ke tempat ngaji.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Wulandari skripsi Mahasiswi UIN Raden Fatah Palembang tahun 2016 dengan judul “ *Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Melalui Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Sebelum Belajar*”.¹⁶ Kesamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan teknik purposive dalam pemilihan subjek atau informan. Perbedaan dari penelitian terdahulu mengarah pada pembinaan akhlakul karimah sedangkan pada penelitian sekarang mengarah pada pembinaan membaca dan menulis Al-Qur'an. Hasil dari penelitian ini bahwa: 1) Pembinaan akhlakul karimah yang dilakukan di SD Negeri 109 Palembang dilakukan dengan berbagai cara dan metode, di antaranya pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum belajar, pembiasaan hal-hal baik, melalui nasehat, penghargaan dan hukuman, serta metode keteladanan. 2) pelaksanaan

¹⁶Sri Wulandari, (Skripsi mahasiswi UIN Raden Fatah Palembang), *Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Melalui Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Sebelum Belajar* (Palembang: UIN RADEN Fatah), 2016.

program pembiasaan membaca Al-Qur'an di SD Negeri 109 Palembang ini berjalan kurang lebih sudah tiga tahun lamanya, yakni sebelum adanya surat keputusan dari DISDIKOPRA Kota Palembang mengenai penerapan jam ke nol yang dilakukan setiap hari selama dua puluh menit dengan membaca surat-surat pendek di dalam Al-Qur'an atau membaca juz amma.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Syaifullah dengan judul "*Penerapan Metode An-Nahdliyah dan Metode Iqro' dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an*".¹⁷ Kesamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas metode an-Nahdliyah. Perbedaan dari penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini bahwa: 1) Hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an yang menggunakan metode an-Nahdliyah, berdasarkan skor menunjukkan adanya kemampuan membaca Al-Qur'an dengan persentase tinggi 50%, sedang 40 %, dan rendah 10%. 2) hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an yang menggunakan metode Iqro', berdasarkan skor menunjukkan adanya kemampuan membaca Al-Qur'an dengan presentase tinggi 27%, sedang 53%, dan rendah 20%.
- d. Penelitian yang dilakukan oleh Ainul Firda Astanti dengan judul "*Penerapan Metode dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Ilmu Pengetahuan Alam (MIA) 4 Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri*

¹⁷Muhammad Syaifullah, (Skripsi mahasiswa IAIN Metro Lampung), *Penerapan Metode An-Nahdliyah dan Metode Iqro' dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an* (Lampung: IAIN Metro Lampung), 2017.

SMAN Malang”.¹⁸Kesamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan Metode Drill. Perbedaan dari penelitian terdahulu menggunakan Penerapan Metode dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Ilmu Pengetahuan Alam (MIA) 4 Sekolah Menengah Atas (SMA) sedangkan pada penelitian sekarang, mengarah pada Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di TPQ Al-Hilal.

- e. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Handayani dengan judul “Penerapan Metode A Ba Ta Tsa dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Bentuk Halaqoh di Lembaga Tahfidzul Qur’an Anak-anak (LTQA) Yayasan Al-Hikmah Pela Mampang Jakarta Selatan”.¹⁹Kesamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan metode pembelajaran membaca Al-Qur’an. Perbedaan dari lokasi penelitian terdahulu menggunakan metode A Ba Ta Tsa, sedangkan penelitian sekarang mengarah pada metode An-Nahdliyah. Hasil dari penelitian ini bahwa: hasil penerapan metode A Ba Ta Tsa pelaksanaan membaca Al-Qur’an dengan model halaqoh yaitu dengan menggunakan kelompok kecil dalam aktifitas pembelajarannya atau yang di sebut dengan halaqoh. Sedangkan hasil penerapan metode An-

¹⁸ Ainul Firda Astanti, (Skripsi Mahasiswa UIN Malang), *Penerapan Metode dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Ilmu Pengetahuan Alam (MIA) 4 Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri SMAN Malang*. (Malang: UIN Malang), 2014.

¹⁹ Sri Handayani, (Skripsi Mahasiswa UIN Walisongo), *Penerapan Metode A Ba Ta Tsa dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Bentuk Halaqoh di Lembaga Tahfidzul Qur’an Anak-anak (LTQA) Yayasan Al-Hikmah Pela Mampang Jakarta Selatan*. (Semarang: UIN Walisongo), 2009.

Nahdliyah pelaksanaannya lebih di tekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan ketukan.

- f. Penelitian yang dilakukan oleh Budiyono dengan judul " Penerapan Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Mts NU 02 Panembangan Cilongok Banyumas Tahun 2010/2011".²⁰ Kesamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan pelaksanaan metode dalam pembelajaran Al-Qur'an. Perbedaan dari penelitian terdahulu menggunakan Metode Qiro'ati, sedangkan penelitian sekarang mengarah pada metode An-Nahdliyah.
- g. Penelitian yang dilakukan oleh Husnul Amri dengan judul "Implementasi Metode Al-Bagdadi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA Al-Khairiyah Desa Putihdoh Kecamatan Cukuhbalak Kabupaten Tanggamus Lampung".²¹ Kesamaan dalam penelitian ini sama-sama menerapkan metode dalam membaca Al-Qur'an. Perbedaan dari penelitian terdahulu menggunakan metode Al-Bagdadi, sedangkan penelitian sekarang mengarah pada metode An-Nahdliyah.
- h. Penelitian yang dilakukan oleh Yeni Rahmawati dengan judul " Penerapan Metode Iqro' Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran di TPQ Al- Husaini Rejasari Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten

²⁰ Budiyono, (Skripsi Mahasiswa STAIN Purwokerto), *Penerapan Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Mts NU 02 Panembangan Cilongok Banyumas Tahun 2010* (Purwokerto: STAIN Purwokerto), 2010.

²¹ Husnul Amri, (Skripsi Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung), *Implementasi Metode Al-Bagdadi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA Al-Khairiyah Desa Putihdoh Kecamatan Cukuhbalak Kabupaten Tanggamus Lampung* (Lampung: UIN Raden Intan Lampung), 2020.

Banyumas”.²² Kesamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas pembelajaran Membaca Al-Qur’an. Perbedaan dari penelitian terdahulu menggunakan Metode Iqro’ sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan Metode An-Nahdliyah. Hasil dari penelitian ini bahwa: penerapan metode Iqro’ menggunakan sistem CBSA (Cara Belajar Santri Aktif) dengan menggunakan metode drill. Sedangkan penerapan Metode AN-Nahdliyah lebih di tekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan ketukan menggunakan tongkat petunjuk dalam penerapan pembelajaran membaca Al-Qur’annya.

- i. Penelitian yang dilakukan oleh Rozda Fauzlad dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Di TPQ Roudlotul Maghfiroh Poncokusumo Malang”.²³ Kesamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas Metode Pembelajaran. Perbedaan dari penelitian terdahulu mengarah pada Baca Tulis Al-Qur’an sedangkan pada penelitian sekarang, mengarah pada pembelajaran membaca Al-Qur’an. Hasil dari penelitian ini bahwa: kemampuan baca tulis Al-Qur’an dengan tajwid berjalan dengan baik.
- j. Penelitian yang dilakukan oleh Nila Kunilatul Laili dengan judul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur’an di

²² Yeni Rahmawati, (Skripsi Mahasiswa IAIN Purwokerto), *Penerapan Metode Iqro’ Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran di TPQ Al- Husaini Rejasari Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas* (Purwokerto: IAIN Purwokerto), 2017.

²³ Rozda Fauzla, (Skripsi Mahasiswa UIN Maliki Malang), *Penerapan Metode Pembelajaran Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Di TPQ Roudlotul Maghfiroh Poncokusumo Malang* (Malang: UIN Maliki Malang), 2013.

TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Ar-Roudloh Badut Kota Malang.”²⁴ Kesamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaan dari penelitian terdahulu mengarah pada Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an sedangkan pada penelitian sekarang, mengarah pada pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Tabel 1.1
Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	M. Ulfi Fahrul	Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Belajar Membaca Al-Qur'an di TPQ Baitul Qudus Bakalan Wonodadi Blitar.	Kesamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas metode An-Nahdliyah.	Perbedaan dari lokasi penelitian terdahulu di Wonodadi Blitar, sedangkan lokasi pada penelitian sekarang di Leces Probolinggo.
2.	Sri Wulandari	Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Melalui Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Sebelum Belajar.	Kesamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan teknik purposive dalam pemilihan subjek atau informan.	Perbedaan dari penelitian terdahulu mengarah pada pembinaan akhlakul karimah sedangkan pada penelitian sekarang mengarah pada meningkatkan membaca Al-Qur'an.
3.	Muhammad	Penerapan Metode	Kesamaan dalam	Perbedaan dari

²⁴ Nila Kunilatul Laili, (Skripsi Mahasiswa UIN Malang), *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an di TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Ar-Roudloh Badut Kota Malang* (Malang: UIN Malang), 2011.

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
	Syaifullah	An-Nahdliyah dan Metode Iqro' dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an.	penelitian ini sama-sama membahas metode an-Nahdliyah.	penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.
4	Ainul Firda Astanti	Penerapan Metode dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Ilmu Pengetahuan Alam (MIA) 4 Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri SMAN Malang.	Kesamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan Metode Drill.	Perbedaan dari penelitian terdahulu menggunakan Penerapan Metode dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Ilmu Pengetahuan Alam (MIA) 4 Sekolah Menengah Atas (SMA) sedangkan pada penelitian sekarang, mengarah pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Hilal.
5.	Sri Handayani	Penerapan Metode A Ba Ta Tsa dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Bentuk Halaqoh di Lembaga Tahfidzul Qur'an Anak-anak (LTQA) Yayasan Al-Hikmah Pela Mampang Jakarta Selatan.	Kesamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an.	Perbedaan dari penelitian terdahulu menggunakan metode A Ba Ta Tsa, sedangkan penelitian sekarang mengarah pada metode An-Nahdliyah.

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
6.	Budiyono	Penerapan Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Mts NU 02 Panembangan Cilongok Banyumas Tahun 2010/2011.	Kesamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan pelaksanaan metode dalam pembelajaran Al-Qur'an.	Perbedaan dari penelitian terdahulu menggunakan Metode Qiro'ati, sedangkan penelitian sekarang mengarah pada metode An-Nahdliyah.
7.	Husnul Amri	Implementasi Metode Al-Bagdadi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA Al-Khairiyah Desa Putihdoh Kecamatan Cukuhbalak Kabupaten Tanggamus Lampung	Kesamaan dalam penelitian ini sama-sama menerapkan metode dalam membaca Al-Qur'an.	Perbedaan dari penelitian terdahulu menggunakan Metode Al-Bagdadi, sedangkan penelitian sekarang mengarah pada metode An-Nahdliyah.
8.	Yeni Rahmawati	Penerapan Metode Iqro' Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran di TPQ Al-Husaini Rejasari Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten	Kesamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas pembelajaran Membaca Al-Qur'an.	Perbedaan dari penelitian terdahulu menggunakan Metode Iqro' sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Banyumas		Metode An-Nahdliyah
9.	Rozda Fauzla	Penerapan Metode Pembelajaran Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Di TPQ Roudlotul Maghfiroh Poncokusumo Malang.	Kesamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas Metode Pembelajaran	Perbedaan dari penelitian terdahulu mengarah pada Baca Tulis Al-Qur'an sedangkan pada penelitian sekarang, mengarah pada pembelajaran membaca Al-Qur'an.
10.	Nila Kunilatul Laili	Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an di TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Ar-Roudloh Badut Kota Malang.	Kesamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kualitatif	Perbedaan dari penelitian terdahulu mengarah pada Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an sedangkan pada penelitian sekarang, mengarah pada pembelajaran membaca Al-Qur'an.

2. Kajian Teori

Kajian teori ini berisikan tentang pembelajaran tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai prespektif dalam penelitian. Pembahasan teori yang terkait dengan penelitian secara luas dan mendalamakan semakin memperluas wawasan penelitian-penelitian dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan dan tujuan.

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah mengatur dan mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat tercipta pembelajaran sesuai yang diharapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, anak adalah sebagai subjek dan objek dari kegiatan pengajaran. Karena itu, inti proses pengajaran tidak lain adalah kegiatan belajar anak didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran tentu saja akan dapat tercapai jika anak didik berusaha secara aktif untuk mencapainya. Keaktifan anak didik disini tidak di tuntut dari segi fisik, tetapi juga dari segi kejiwaan bila hanya fisik anak yang aktif, tetapi pikiran dan mentalnya kurang aktif, maka memungkinkan besar tujuan pembelajaran tidak tercapai. Ini sama halnya anak didik tidak belajar, karena anak didik tidak merasakan perubahan di dalam dirinya. Padahal belajar pada hakikatnya adalah perubahan yang terjadi dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar. Walaupun pada kenyataannya tidak semua perubahan termasuk kategori belajar. Misalnya, perubahan fisik, mabuk, gila dan sebagainya.²⁵

Pembelajaran merupakan upaya sengaja dan bertujuan yang difokuskan terhadap kepentingan, karakteristik, dan kondisi agar peserta didik bisa belajar dengan efektif dan efisien. Istilah ini merupakan paradigma baru yang menekankan pada prinsip

²⁵ Syaiful Bahri Djamarah, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta:PT.Rineka Cipta,2002),44.

keberagaman peserta didik atau pelajar, dan menggantikan istilah pengajaran dan mengajar yang menekankan pada prinsip keseragaman. Istilah pengajaran lebih banyak diartikan sebagai upaya penyampaian informasi kepada seseorang.

Menurut Oemar Hamalik pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut Abdul Gafur pembelajaran diartikan sebagai teori memberikan resep bagaimana cara mengajar yang baik berdasarkan teori belajar.²⁶

Dari beberapa pengertian pembelajaran diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses belajar dan mengajar yang tersusun dan melibatkan berbagai unsur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an secara umum merupakan kitab suci yang sempurna sekaligus penyempurna yang terdiri dari 30 juz, 114 surat dan 6666 ayat. Menurut Gagne pembelajaran sebagai serangkaian aktifitas yang sengaja diciptakan dengan maksud untuk memudahkan terjadinya proses belajar. Sedangkan menurut Yusuf Hadi Miarso memaknai

²⁶ Abdul Gafur, *Desain Pembelajaran Konsep, Model dan Aplikasinya Dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2001), 7

istilah pembelajaran sebagai aktivitas atau kegiatan yang berfokus pada kondisi dan kepentingan pembelajaran.²⁷

Pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah kegiatan pembelajaran membaca dan menulis yang ditekankan pada upaya memahami informasi. Tetapi ada pada tahap menghafalkan (melesankan) lambang-lambang dan mengadakan pembiasaan dalam melafadzkannya. Adapun tujuan dari pembelajaran membaca Al-Qur'an ini adalah agar dapat membaca kata-kata dengan kalimat sederhana dengan lancar dan benar.²⁸

Komponen-komponen penerapan pembelajaran meliputi sebagai berikut:

1) Tujuan Umum dan Khusus dalam penerapan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an:

Setiap aktifitas dan usaha manusia yang dilaksanakan secara sadar, harus memiliki tujuan yang jelas agar kegiatan tersebut terarah. Begitu juga dengan penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an santri kelompok A dan B yang dilaksanakan di TPQ Al-Hilal Leces Probolinggo.

Tujuan umum dari penerapan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah agar Al-Qur'an sebagai pedoman hidup Umat Islam tetap terpelihara serta dapat di amalkan dalam kehidupan sehari-hari.

²⁷Benny A. Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Dian Rakyat, 2011), 9.

²⁸Srijatun, "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqro' Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal", *Pendidikan Islam*, 1 (2017), 28.

Tujuan khususnya dari penerapan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah untuk membekali santri dalam kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sekaligus menanamkan nilai-nilai melalui pengalaman dan latihan serta membiasakan santri untuk dekat dengan Al-Qur'an.

Adapun tujuan umum dan tujuan khusus dari suatu kegiatan adalah untuk membuat keputusan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Tylor bahwa tujuan evaluasi adalah untuk mengembangkan suatu kebijakan yang bertanggung jawab mengenai pendidikan. Adapun metode penyampaian yang digunakan dalam proses belajar mengajar di TPQ Al-Hilal adalah :

- a) Metode demonstrasi yaitu, tutor memberikan contoh secara praktis dalam melafalkan huruf dan cara membaca hukum bacaan.
- b) Metode drill yaitu, santri disuruh berlatih melafalkan sesuai dengan makhraj dan hukum bacaan sebagaimana yang dicontohkan Ustad/Ustadzahnya.
- c) Tanya jawab yaitu, Ustad/Ustadzah memberikan pertanyaan kepada santri dan atau sebaliknya.
- d) Metode ceramah yaitu, Ustad/Ustadzah memberikan penjelasan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan.

2) Materi Pembelajaran

Menurut Nana Sudjana mengemukakan hal-hal yang di perhatikan dalam menetapkan materi dalam penerapan pembelajaran sebagai berikut yang pertama, bahan harus sesuai dengan tercapainya tujuan. Yang kedua, bahan yang ditulis dalam perencanaan pengajaran terbatas pada konsep atau garis besar bahan, tidak perlu dirinci, yang ketiga menetapkan bahan pengajaran harus sesuai dengan urutan tujuan. Yang keempat urutan bahan pengajaran hendaknya memperhatikan kesinambungan dan yang kelima bahan disusun dari yang sederhana menuju yang kompleks, dari yang mudah menuju yang sulit, dari yang konkrit menuju yang abstrak, sehingga mudah memahaminya.²⁹

c. Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Pelaksanaan pembelajaran merupakan menyangkut hubungan Ustad/Ustadzah dengan Santri dimana ada interaksi yang bertujuan meningkatkan perkembangan mental siswa sehingga menjadi mandiri dan utuh serta mampu mencapai tujuan pembelajaran tersebut dengan baik.³⁰ Interaksi Ustad/Ustadzah dengan Santri dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada Santri untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dari definisi tersebut diketahui bahwa dalam proses pembelajaran terdapat beberapa unsur diantaranya adalah

²⁹B. Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002) 42.

³⁰Dimiyati, Mujiyono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 7.

pembelajaran sebagai sebuah proses pembelajaran terdapat beberapa unsur diantaranya adalah pembelajaran sebagai sebuah proses yang bertujuan untuk membelajarkan santri. Dalam kegiatan pembelajaran terjadi proses interaksi yang bersifat edukatif antara Ustad/Ustadzah dengan Santri. Kegiatan yang dilaksanakan tersebut bermuara pada satu tujuan yaitu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan sebelumnya.³¹

Dalam pelaksanaan pengajaran, ustadz/ ustadzah melakukan aktifitas interaksi belajar mengajar dengan berpedoman pada persiapan mengajar yang telah dibuat. Pemberian bahan pelajaran disesuaikan dengan urutan yang telah diprogramkan secara sistematis dalam tahap persiapan. Dalam proses interaksi belajar mengajar, meski persiapan mengajar telah dipersiapkan sebagai langkah awal. Namun ustadz/ ustadzah tetap memperhatikan prinsip-prinsip mengajar.

d. Metode An-Nahdliyah

Kata Metode berasal dari kata Yunani, yaitu *metadan hodos*. *Meta* berarti melalui dan *hodos* berarti jalan atau cara. Dalam bahasa Arab, kata metode dikenal dengan istilah *thariqoh* yang berarti langkah-langkah yang diambil seseorang pendidik guna membantu peserta didik merealisasikan tujuan tertentu. Dengan demikian metode

³¹Supriyadi, *Pengertian Kegiatan Pembelajaran*, www.gurusejatiblogspot.co.id.html (15 Juni 2015).

berarti cara yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai dengan tujuan yang dihendaki.³²

Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat diperlukan oleh guru dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Sebab seorang guru tidak akan dapat mengajar dengan baik apabila tidak menguasai metode secara tepat.³³

Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.³⁴ Metode ini juga merupakan metode pengembangan dari metode Al-Baghdadi, maka materi pembelajaran Al-Qur'an tidak jauh berbeda dengan metode Qiroati dan Iqra. Dan perlu diketahui bahwa pembelajaran metode ini lebih ditekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan ketukan atau lebih menekankan pada kode "ketukan". Dalam metode ini, buku paketnya tidak dijual bebas bagi yang ingin menggunakannya atau ingin menjadi guru pada metode ini juga harus sudah mengikuti penataran calon guru metode An-Nahdliyah.³⁵

³²Novan Ardy Wiyani & Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jogjakarta: Ar-Ruuz Media, 2012),185.

³³Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: PTRefika Aditama, 2007), 15.

³⁴Zainal Aqib, *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Konstektual (Inovatif)* (Bandung: Penerbit Yrama Widya, 2013), 70.

³⁵ Maksum Farid, dkk, "*Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah*", (Tulungagung : LP.Ma'arif, 1992), 9.

Istilah An-Nahdliyah diambil dari sebuah organisasi sosial keagamaan terbesar di Indonesia, yaitu Nahdlatul Ulama', artinya kebangkitan ulama'. Dari kata Nahdlatul Ulama' inilah kemudian dikembangkan menjadi metode pembelajaran membaca al-Qur'an, yang diberi nama "Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah.

Metode An-Nahdliyah atau Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an yang dikembangkan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Tulungagung yang disusun pada tahun 1991 oleh KH.Munawwir Kholid di Tulungagung Jawa Timur. Metode An-Nahdliyah merupakan salah satu metode belajar dalam mengajarkan membaca dan menulis Al-Qur'an yang lebih ditekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan menggunakan ketukan. Ketukan disini merupakan jarak pelafalan satu huruf dengan huruf lainnya, sehingga dengan ketukan bacaan santri akan sesuai, baik panjang dan pendeknya dari sebuah bacaan Al-Qur'an.

Pemilihan dan penerapan metode mengajar digunakan dalam setiap kali pertemuan pembelajaran bukanlah asal pakai, tetapi setelah melalui seleksi yang berkesesuaian dengan perumusan tujuan instruksional khusus. Jarang sekali terlihat guru merumuskan tujuan

hanya dengan satu rumusan, tetapi pasti guru merumuskan lebih dari satu tujuan.³⁶

Pemilihan dan penerapan suatu metode dalam kegiatan belajar mengajar, sebagai berikut:

1) Nilai strategis metode

Kegiatan belajar mengajar adalah sebuah interaksi yang bernilai pendidikan. Di dalamnya terjadi interaksi edukatif antara guru dan anak didik, ketika guru menyampaikan bahan pelajaran kepada anak didik dalam pembelajaran. Bahan pelajaran yang guru berikan itu akan kurang memberikan dorongan (motivasi) kepada anak didik bila penyampaiannya menggunakan strategi yang kurang tepat. Disinilah kehadiran metode menempati posisi penting dalam penyampaian bahan pelajaran.³⁷

Karena itu guru sebaiknya memperhatikan dalam pemilihan dan penentuan metode sebelum kegiatan belajar dilaksanakan.

2) Pentingnya pemilihan dan penerapan metode

Kegagalan guru mencapai tujuan pengajaran akan terjadi jika pemilihan dan penerapan metode tidak dilakukan dengan pengenalan terhadap karakteristik dari masing-masing penerapan metode pengajaran.³⁸

³⁶Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 75.

³⁷Ibid., 76.

³⁸Ibid., 78.

Karena itu, yang terbaik guru lakukan adalah mengetahui kelebihan dan kekurangan dari beberapa penerapan metode pembelajaran.

e. Evaluasi Pembelajaran

Aspek penting yang lain dalam pengelolaan pembelajaran adalah evaluasi atau penilaian. Dalam arti luas, evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan.³⁹Istilah evaluasi atau penilaian merujuk pada suatu proses untuk menentukan nilai dari suatu kegiatan tertentu. Dengan mengacu pada pengertian tersebut, maka evaluasi hasil belajar dapat diartikan sebagai suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar seseorang setelah ia mengalami proses belajar selama satu periode tertentu.⁴⁰Dalam sistem pembelajaran, evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan balikan bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran.⁴¹Jadi, evaluasi dapat diartikan sebagai suatu proses yang sistematis yang dilakukan oleh guru untuk menentukan atau membuat keputusan sejauh mana tujuan-tujuan pembelajaran telah dicapai oleh

³⁹ Ngalm Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 3

⁴⁰ M. Sulthon dan Moh. Khusnuridlo, *Manajemen Pondok Pesantren dalam Persepektif Global* (Yogyakarta: LaksBang PRESSindo, 2006), 272

⁴¹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bssandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 2

siswa. Evaluasi atau penilaian dalam pembelajaran tidak semata-mata dilakukan terhadap hasil belajar, tetapi juga harus dilakukan terhadap proses pembelajaran itu sendiri. Dengan penilaian nantinya akan dapat dilakukan revisi desain pembelajaran dan metode pelaksanaan pembelajaran sehingga kualitas pembelajaran semakin meningkat.



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara yang dipergunakan dalam penelitian untuk memecahkan masalah dan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya yang tepat dan benar (valid).⁴² Sehingga penelitian bisa dilakukan dengan mudah dan lebih terarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif.⁴³ Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Lexy J. Meleong mendefinisikan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang dapat diamati.⁴⁴ Penelitian deskriptif memusatkan perhatian terhadap masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.⁴⁵

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian langsung terjun kelapangan dan pengamatan kondisi serta benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, dan sebagainya dengan menggunakan panca indera.

B. Lokasi Penelitian

Adapun yang di jadikan lokasi penelitian adalah TPQ Al-Hilal bertempat di Desa Sumber Kedawung Kecamatan Leces Kabupaten

⁴²Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 124.

⁴³Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, cv, 2014), 236.

⁴⁴Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 4.

⁴⁵Juliansah Noor, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2012), 34.

Probolinggo, Provinsi Jawa Timur. Alasan Pemilihan lokasi penelitian tersebut karena TPQ Al-Hilal ini memiliki ciri khas dalam pembelajaran membaca Al-Qur'annya dengan menggunakan tongkat sebagai alat peraganya dan menggunakan ketukan yang berirama, sehingga dalam penerapan Metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dapat mudah di pahami oleh Santri dan Santriwatinya.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu. Menurut Sugiono *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap yang paling tahu apa yang diharapkan oleh peneliti, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi yang akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi yang akan diteliti.⁴⁶

Adapun subyek atau informan dalam penelitian ini adalah :

1. Ketua Yayasan Al-Hilal

Ustadzah.Siti Aminah selaku ketua Ketua Yayasan Al-Hilal. Peneliti memperoleh informasinya dari Ustadzah.Siti Aminah mengenai sejarah berdirinya TPQ Al-Hilal terkait dengan pelaksanaan metode An-Nahdliyah.

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2016), 300.

2. Kepala TPQ Al-Hilal

Ustadzah.Lilis Minati selaku kepala TPQ Al-Hilal. Peneliti memperoleh informasi yang berkaitan tentang TPQ, Ustadz dan Ustadzah yang mengajar di TPQ Al-Hilal Leces Probolinggo.

3. Ustadzah metode An-Nahdliyah

Ustadzah.Bawon wahyuni, Ustadzah.Wasifatul Jannah, Ustadzah. Pindawati, Ustadzah.Siti Fatimah dan Ustadzah.Nur Hidayati selaku Ustadzah metode An-Nahdliyah. Peneliti memperoleh informasi tentang penerapan metode An-Nahdliyah seperti teknik dan langkah-langkah penerapannya.

4. Santriwati TPQ Al-Hilal

Nurani Dewi Qolbi Fatimah selaku Santriwati TPQ Al-Hilal. Peneliti memperoleh informasi tentang kondisi santri pada saat pelaksanaan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Tabel 1.2
Nama Informan

No	Nama	Status	Ket
1.	Ustadzah.Siti Aminah	Pengasuh Yayasan	Ketua Yayasan TPQ Al-Hilal
2.	Ustdzah.Lilis Misnati	Kepala TPQ Al-Hilal	Kepala Yayasan TPQ Al-Hilal
3.	Ustadzah.Bawon wahyuni Ustadzah.Wasifatul Jannah Ustadzah. Pindawati Ustadzah. Siti Fatimah Ustadzah. Nur Hidayati	Ustadzah Meode An-Nahdliyah	Ustadzah metode An-Nahdliyah di TPQ Al-Hilal
4.	Nurani Dewi Qolbi Fatimah	Santriwati TPQ Al-Hilal	Santriwati TPQ Al-Hilal

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.⁴⁷ Sebelum proses penulisan skripsi dimulai tentu saja harus ditentukan tema apa yang akan di angkat sebagai judul skripsi. Setelah selesai menemukan ide yang tepat untuk dijadikan judul skripsi, maka langkah selanjutnya adalah proses penulisan skripsi. Secara konvensional penyusunan skripsi ini di bagi menjadi lima bab, yang mana disetiap babnya berisikan sub-sub bab. Namun, sebelum sampai pada proses penulisan utuh skripsi terlebih dahulu disusun dalam bentuk proposal penelitian dan diseminarkan yang terdiri dari 3 bab, yaitu bab I, bab II, dan bab III. Setelah proposal yang disusun tiga bab selesai maka terlebih dahulu diseminarkan secara regional pada tanggal 01 September 2019. Yang dihari oleh mahasiswa dan dipandu oleh seorang dosen pembimbing sebagai pengarah untuk mengawal proses seminar tersebut. Kemudian dilanjutkan ke bab selanjutnya untuk memasuki tahapan penulisan skripsi secara utuh dari bab I sampai bab V. Setelah skripsi disusun hingga selesai dengan peneliti maka tiba saatnya peneliti memasuki tahap untuk mengikuti sidang skripsi pada tanggal 11 Juni 2021 yang dihadiri oleh mahasiswa dan di uji oleh penguji sidang skripsi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 308.

1. Wawancara

Wawancara menurut Esterberg dalam buku Sugiyono sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu.

Wawancara dibedakan menjadi tiga yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur sebagai berikut :

- a. Wawancara terstruktur adalah peneliti mengetahui pasti tentang informasi yang diperoleh dan telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan.
- b. Wawancara semi struktur adalah lebih bebas dari jenis yang pertama, menemukan permasalahan lebih terbuka karena nara sumber diminta berpendapat dan ide-idenya.
- c. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap, hanya garis besar permasalahannya saja.⁴⁸

Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara semi terstruktur, karena dalam pelaksanaanya peneliti hanya menentukan pokok-pokok yang akan dipertanyakan. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada kepala TPQ Al-Hilal dengan tujuan ingin mengetahui pelaksanaan metode pembelajaran dan evaluasi.

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 318.

Tabel 1.3
Wawancara

No	Fokus	Indikator
1	Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Hilal Leces Probolinggo Tahun 2019	a. Merumuskan tujuan pembelajaran b. Menetapkan Materi Pembelajaran c. Menetapkan Media Pembelajaran d. Menetapkan Waktu Pembelajaran
2	Evaluasi Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Hilal Leces Probolinggo Tahun 2019	a. Kegiatan Belajar Antara Ustad/Ustadzah & Santri b. Metode An-Nahdliyah yang digunakan Ustad/Ustadzah kepada Santriwati 1.)Tes Materi 2.)Tes Kenaikan Jilid

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan, baik itu secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala-gejala subyek atau obyek yang diselidiki, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang khusus yang sengaja diadakan.⁴⁹

Tabel 2.1
Observasi

No	Fokus	Indikator
1.	Kegiatan santri di Musholla saat mengaji.	a. Santri berkumpul di Musholla pada saat kegiatan mengaji. b. Santri membaca do'a sebelum

⁴⁹John W. Creawell, *Research Design* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), 267.

		pembelajaran mengaji dimulai.
2.	Kegiatan para Ustadzah ketika menyampaikan materi dalam membaca Al-Qur'an.	<ul style="list-style-type: none"> a. Ustadzah mengucapkan salam, menyapa, dan berdoa bersama. b. Ustadzah mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan. c. Ustadzah menyiapkan materi yang akan dipelajari.

Penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipan. Dalam hal ini, jenis observasi partisipan ada empat jenis diantaranya. Partisipan pasiv, moderat, aktif dan lengkap. Dari beberapa itu peneliti termasuk bagian partisipan pasif karena peneliti hanya berkedudukan selaku pengamat.⁵⁰ Pengamatan dilakukan terhadap peristiwa yang ada kaitannya dengan pelaksanaan penerapan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Hilal. Beberapa obyek yang akan diamati ialah:

- a. Kegiatan santri di Musholla saat mengaji.
- b. Kegiatan para Ustadz dan Ustadzah ketika menyampaikan materi dalam membaca Al-Qur'an.

⁵⁰ *Penelitian Kuantitatif Sugiono, Metode Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 106.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui catatan atau benda tertulis seperti tulisan, gambar atau karya-karya lain yang mendukung penelitian, karena tujuan dari teknik ini ialah untuk membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Melalui metode ini, data yang diperoleh peneliti adalah:

- a. Sejarah berdirinya TPQ Al-Hilal
- b. Profil TPQ Al-Hilal
- c. Struktur organisasi kepengurusan TPQ Al-Hilal
- d. Data Ustadz atau Ustadzah TPQ Al-Hilal
- e. Data santri TPQ Al-Hilal
- f. Foto kegiatan TPQ Al-Hilal
- g. Kartu Prestasi.

E. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan pada saat penelitian lapangan yakni bekerja dengan catatan-catatan untuk kemudian memilah-milah, mengklasifikasikan dan mensistesisikan data-data yang dihasilkan. Teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Tahap pertama kali yang harus dilakukan oleh seorang peneliti adalah mengumpulkan data. Data dikumpulkan dengan cara-cara yang telah ditentukan sebelumnya, seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Kondensasi Data

Data yang telah diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti, terlebih dahulu akan dilakukan kondensasi untuk mendapatkan data yang lebih kuat. *Data condensation refers to the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and transforming the data that appear in the full corpus (body) of written-up field note, interview, transcripts, document, and other empirical materials.*⁵¹

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat diartikan bahwa kegiatan kondensasi mengacu pada proses penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan, peringkasan, dan transformasi data yang sesuai dengan seluruh badan catatan, transkrip wawancara, dokumen dan bahan-bahan empiris lainnya.

*Data condensation is a form of analysis that sahrpens, sorts, focuses, discards, and organizes data in such a way that “final” conclusions can be drawn and verified.*⁵² Demikian adalah manfaat dilakukannya kondensasi data yang dapat mempertajam,

⁵¹ Matthew B. Miles, dkk, *Qualitative Data analysis* (America: SAGE Publications, Ins, 2014), 12

⁵² Matthew B. Miles, dkk, *Qualitative Data analysis*, 12

mengelompokkan, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data agar dapat mempermudah menyimpulkan data dan verifikasinya.

3. Display Data

Display data adalah tahap menyajikan data setelah melalui kondensasi. Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Hal ini merupakan sesuatu yang umum dalam penelitian kualitatif, dan berbeda dengan penelitian kuantitatif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative*”. Artinya, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.⁵³

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah ketiga dari analisis data. Setelah data disajikan dan dipilih-pilih sesuai dengan kebutuhan, kemudian peneliti akan menyimpulkan makna dari data dan melakukan verifikasi dengan menemukan bukti-bukti yang mendukung data. Dalam tahap ini seharusnya peneliti akan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi.

Moleong menjelaskan triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data itu untuk keperluan pengecekan

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 341

atau sebagai pembanding terhadap data. Teknik triangulasi dibedakan menjadi tiga di antaranya:

1. Triangulasi sumber, yakni untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang di peroleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik, yakni untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Teknik triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.⁵⁴

G. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini berupa penelitian kualitatif. Prosedur penelitian yang dilakukan meliputi studi pendahuluan, perencanaan, pelaksanaan analisis dan interpretasi, penyusunan laporan penelitian. Tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Studi Pendahuluan dan Pra-lapangan

Tahap yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Kegiatan dalam tahap pra-lapangan meliputi menyusun rancangan penelitian, studi explorasi, perizinan, penyusunan, instrumen penelitian, dan pelaksanaan.

a. Menyusun rancangan penelitian

Menyusun rancangan penelitian adalah menyusun proposal penelitian.

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 330.

b. Studi explorasi

Studi explorasi merupakan kunjungan ke lokasi penelitian, yaitu ke TPQ Al-Hilal Leces Probolinggo sebagai lokasi penelitian, dan berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam lokasi penelitian.

c. Perizinan

Sehubungan dengan penelitian yang dilaksanakan diluar kampus dan merupakan lembaga pendidikan, maka pelaksanaan penelitian ini memerlukan izin melakukan penelitian dari IAIN Jember sebagai permohonan izin melakukan penelitian di TPQ Al-Hilal Leces Probolinggo.

d. Penyusunan instrumen penelitian

Kegiatan dalam penyusunan instrumen penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian merupakan kegiatan inti dari penelitian, yang meliputi kegiatan pengumpulan data, dilanjutkan dengan reduksi data, penyajian data, dan terakhir yaitu kesimpulan atau verifikasi.

3. Penyusunan laporan

Pelaporan yang dimaksudkan adalah menulis laporan hasil penelitian sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Laporan hasil

penelitian ini sebagai pertanggung jawaban ilmiah peneliti dalam menyusun skripsi. Laporan yang telah ditulis dikonsultasikan pada dosen pembimbing. Bila dosen pembimbing menyetujui untuk diuji, maka penulis siap mempertanggung jawabkan isi tulisan di hadapan dewan penguji. Setelah mendapatkan pengesahan dari dewan penguji maka laporan penelitian siap untuk dicetak menjadi laporan skripsi.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang akan dibahas oleh peneliti. Pembahasan mulai Bab I sampai dengan Bab III, karena hal ini masih bersifat pengajuan untuk penelitian.

Bab I dalam pembahasan ini mencakup beberapa hal, yakni judul sementara berdasarkan problem riset yang sudah di angkat oleh peneliti dan selanjutnya mengemukakan alasan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Selanjutnya disusul dengan menentukan focus, tujuan dan pemanfaat penelitian.

Bab II dalam proposal yang diajukan ini mencakup tentang kepustakaan yang berisi tentang kajian terdahulu sebagai sarana untuk mengetahui letak penelitian yang akan dilakukan peneliti antara perbedaan dan persamaan dan selanjutnya juga dibahas juga tentang kajian teori yang dimuat agar penelitian ini terarah dan tidak meluas.

Bab III disini membahas tentang metode penelitian. Dalam bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek

penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap yang dilakukan dalam melakukan penelitian.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Uraian berikut ini adalah salah satu upaya untuk mendiskripsikan keberadaan dari lokasi penelitian serta mendiskripsikan hasil penilaian yang telah dilaksanakan. Dalam penelitian ini tidak secara keseluruhan objek diteliti sebagian saja atau hal-hal yang berkaitan dengan pembahasan judul skripsi ini yang meliputi: Dalam metode ini buku paketnya tidak dijual bebas bagi yang ingin menggunakannya atau ingin menjadi guru harus sudah mengikuti mengikuti penataran calon guru metode An – Nahdliyah

1. Sejarah Berdirinya TPQ Al-Hilal Leces-Probolinggo⁵⁵

TPQ Al-Hilal Desa Sumber Kedawung Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo adalah sebuah lembaga pendidikan yang saat ini sedang aktif mengelola dan mengembangkan lembaga untuk membantu mencerdaskan putra putri bangsa, khususnya dilingkungan masyarakat sekitarnya agar menjadi generasi yang cerdas, terampil mandiri dalam mengarungi masa depan mereka dan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Adapun faktor yang melatar belakangi berdirinya adalah adanya beberapa pertimbangan. *Pertama*, kebutuhan terhadap pola pembelajaran yang berciri khas An-Nahdliyin dengan menggabungkan nilai-nilai salaf dan modern. *Kedua*, pembelajaran di TPQ terkait dengan pembelajaran

⁵⁵ (Sumber Data: Wawancara dari kantor TPQ Al-Hilal Leces- Probolinggo 11 Oktober 2019) Pada Tahun Ajaran 2019.

pasca TPQ (Madrshah Diniyah) sehingga keberhasilan di TPQ akan sangat berpengaruh terhadap pemahaman ilmu-ilmu agama yang lebih luas.

Ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler di TPQ Al-Hilal Leces, sebagai berikut :

a. Marawis

Ekstrakurikuler musik hadrah adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang disebut sebagai band tepuk dengan perkusi sebagai alat musik pertamanya. Keseruan memainkan alat musik marawis dengan tepukan dumbuk yang mengundang para pendengar merasa ingin menari. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan di luar jam pelajaran santri TPQ Al-Hilal Leces dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an. Ekstrakurikuler atau disebut eskul merupakan aktivitas non akademik santri untuk bisa melakukan kegiatan positif dan mengembangkan kemampuan dan keterampilan santri dan santriwatinya, salah satunya dengan ekstrakurikuler Marawis. sekelompok santri yang melibatkan dirinya pada pengembangan seni musik hadrah, yang lebih bersifat seni Islam. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kecintaan siswa terhadap seni gambus dan mengembangkan seni gambus di madrasah yang semakin hari semakin diminati santri.

b. Imla'

Ekstrakurikuler Imla' adalah metode yang digunakan untuk memperlancar dalam mendengar dan menulis pelajaran bahasa Arab.

Metode Imla' disebut juga metode dikte, atau metode menulis. Dimana guru membacakan pelajaran, dengan menyuruh santri dan santriwati untuk mendikte atau menulis di buku tulis. Dan imla' dapat pula berlaku, dimana ustdzah menuliskan materi pelajaran imla' di papan tulis, dan setelah selesai di perlihatkan kepada santri dan santriwati. Maka materi imla' tersebut kemudian dihapus, dan menyuruh santri dan santriwati untuk menuliskannya kembali di buku tulisnya. Adapun tujuan dari pengajaran imla' ini agar santri dan santriwati dapat menuliskan kata-kata dan kalimat dalam bahasa Arab dengan mahir dan benar. Selain itu pembelajaran imla' ini dapat melatih semua panca indera santri dan santriwati menjadi aktif. Baik itu perhatian, pendengaran, penglihatan maupun pengucapan terlatih dalam bahasa Arab.

c. Sholat dan do'a - do'a

Ekstrakurikuler Sholat dan do'a - do'a pendek yang berkaitan dengan kebiasaan setiap hari, cerita yang mengandung unsur penanaman budi pekerti yang baik serta menjauhi segala macam hal yang jelek. Yang kesemuanya itu di sampaikan dengan praktis (artinya: belum menyangkut pada pemahaman keilmuan), sehingga tidak terlalu membebani pikiran anak. Dan di waktu memasuki pendidikan dasar dengan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sekaligus juga memahami dasar-dasar keagamaan yang paling penting. Oleh sebab itulah, diwaktu anak sudah memasuki

Program Sorogan Al-Qur'an, maka perlu diberikan tambahan pelajaran keagamaan secara praktis. TPQ Al-Hilal berdiri pada tahun 2000 oleh Ustadzah.UMMI. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor : B-004453/KK.13.8/3/PS.00/10/2016.

2. Profil TPQ Al-Hilal Leces-Probolinggo⁵⁶

Nama Madrasah	: TPQ Al-Hilal
Alamat	: JL. Pahlawan Desa Sumber Kedawung Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo
Kode pos	: 67273
Telepon/ Hp	: 085 103 434 105
Nomor Statistik Madrasah	: 321235130219
Tahun Beroperasi	: 2000
Status Tanah	: Wakaf
Nama Kepala Sekolah	: Fatony, S. Pd. I
Kegiatan Belajar Mengajar	: Sore
Luas Tanah	: 250 m ²
Luas Bangunan	: 8 x 8 m ²
Lokasi	: TPQ Al-Hilal
Jarak Pusat Kecamatan	: 23 km ²
Jarak Pusat Kabupaten	: 35 km ²
Jumlah Guru	: 8 Orang

⁵⁶ (Sumber Data: Dokumentasi di TPQ Al-Hilal Leces- Probolinggo 11 Oktober 2019) Pada Tahun Ajaran 2019.

Jumlah Siswa : 138 Orang

3. Letak Geografis TPQ Al-Hilal dan Fasilitas Madrasah⁵⁷

TPQ Al-Hilal Leces terletak di JL.Pahlawan Ds.Sumber Kedawung Kec.Leces Kab.Probolinggo. Bangunan fisik TPQ Al-Hilal Leces tergolong dalam kondisi yang baik dan mendukung proses pembelajaran. Selain itu, adanya pepohonan dapat memberikan kesan yang sejuk dan rindang seolah dapat menutupi suasana panas yang biasanya kental di daerah.Hal tersebut tentu memiliki dampak yang baik bagi pelaksanaan pembelajaran.

Lingkungan di sekitar Madrasah sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Dengan lingkungan yang kondusif, maka kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, TPQ Al-Hilal Leces ini terletak pada posisi yang strategis untuk kegiatan pembelajaran. Dari segi pemandangan pun sangat indah karena banyaknya pepohonan yang tumbuh di sekitar lokasi, sehingga suasana sejuk yang terlihat membuat proses pembelajaran berjalan dengan kondusif. Adanya beberapa petugas kebersihan sangat membantu sehingga tingkat kebersihannya tergolong baik. Pengaturan sanitasi pun cukup baik. Di Madrasah ini juga sudah ditemukan adanya iklim kedisiplinan akan tata tertib dengan didukung pula dengan interaksi yang baik antar individu sehingga kental dengan prinsip kekeluargaan.

⁵⁷ (Sumber Data: Observasi dari TPQ Al-Hilal Leces- Probolinggo 11 Oktober 2019) Pada Tahun Ajaran 2019.

4. Visi dan Misi TPQ Al-Hilal Leces Probolinggo⁵⁸

a. Visi

Mencetak generasi muslim yang mu'min dan karimah menuju masyarakat madani.

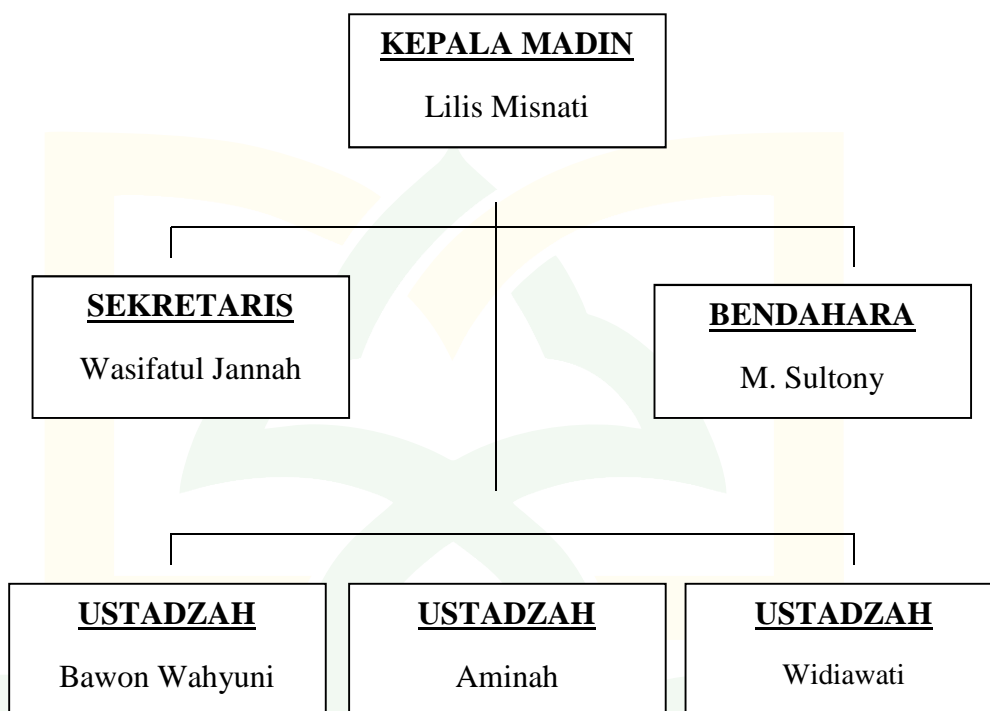
b. Misi

- 1) Mengoptimalkan pengajaran Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah
- 2) Melaksanakan pendidikan dasar keagamaan yang berorientasi pada aplikasi ibadah
- 3) Menerapkan sistem praktek dalam pembelajaran *hablum minallah wa hablum minannas*
- 4) Mendidik dengan mengedepankan penerapan akhlaq yang mulia dalam hidup bermasyarakat.

⁵⁸ (Sumber Data: Dokumentasi dari kantor TPQ Al-Hilal Leces- Probolinggo 11 Oktober 2019) PadaTahun Ajaran 2019.

5. Struktur Organisasi TPQ Al-Hilal Leces Probolinggo

Tabel 4.1
Struktur Organisasi TPQ Al-Hilal⁵⁹
Tahun Ajaran 2019



6. Data Ustadz/Ustadzah TPQ Al-Hilal Leces Probolinggo

Tabel 4.2
Data Ustadz/Ustadzah TPQ Al-Hilal⁶⁰

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Aminah	Pengasuh	SLTA
2	Lilis Misnati	Kepala TPQ	SLTA
3	M.Sultony	Sekretaris	S1
4	Bawon wahyuni	Bendahara	SLTA

⁵⁹ (Sumber Data: Dokumentasi dari kantor TPQ Al-Hilal Leces- Probolinggo 11 Oktober 2019) Pada Tahun Ajaran 2019.

⁶⁰ (Sumber Data: Dokumentasi dari kantor TPQ Al-Hilal Leces-Probolinggo 12 Oktober 2019). Pada Tahun Ajaran 2019.

5	Wasifatul Jannah	Guru	SLTA
6	Pindawati	Guru	SLTA
7	Siti Fatimah	Guru	SLTA
8	Nur Hidayati	Guru	SLTA

(Sumber Data: Dokumentasi dari kantor TPQ Al-Hilal Leces Probolinggo 12 Oktober 2019). Tahun Ajaran 2019.

7. Sarana dan Prasarana TPQ Al-Hilal Leces Probolinggo

TPQ Al-Hilal dalam melaksanakan proses belajar mengajar tentunya didukung oleh sarana dan prasarana madrasah yang ada. Agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, perlu didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana tersebut meliputi sebagai berikut: ruang kelas, ruang guru. Di samping itu dalam melaksanakan pembelajaran dapat digunakan sebagai sarana pengetahuan.

Berikut rinciannya dalam bentuk tabel:

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana⁶¹

NO	JENIS	KEBERADAAN		FUNGSI Baik Tidak
		Ada	Tidak	
1.	Kelas	Ada		Ya
2.	Papan tulis	Ada		Ya
3.	Buku paket	Ada		Ya
4.	Tongkat penunjuk	Ada		Ya
5.	Meja Santri	Ada		Ya
6.	Alat Peraga	Ada		Ya



IAIN JEMBER

⁶¹ (Sumber Data: Dokumentasi TPQ Al-Hilal Leces-Probolinggo). Pada Tahun Ajaran 2019.

8. Data Santri TPQ Al-Hilal Leces Probolinggo⁶²

Jumlah Santri TPQ Al-Hilal : 138 santri

Kelompok 1 : 35 santri

No	Nama Murid	L/P	Kelompok
1.	Ulfa Alya	P	Jilid I
2.	Lailatul F	P	Jilid I
3.	Natasya S.B	P	Jilid I
4.	M.Yusuf	L	Jilid I
5.	Alfi Nur H	P	Jilid I
6.	Saidatun Nisa'	P	Jilid I
7.	Ayu Mukarram	P	Jilid I
8.	Rama	L	Jilid I
9.	Juanita Erik	P	Jilid I
10.	M.Indra Maula	L	Jilid I
11.	Syifa Dwi Lusi	P	Jilid I
12.	Anita A.S	P	Jilid I
13.	Alif Eka	P	Jilid I
14.	F.Zahra'	P	Jilid I
15.	Nur Fadila	P	Jilid I
16.	Renata Putri	P	Jilid I
17.	Adifatut Zuhra'	P	Jilid I
18.	Aditya	L	Jilid I
19.	Reva Siti	P	Jilid I
20.	Rakka Faraz	L	Jilid I
21.	Jihan Syafa	L	Jilid I
23.	M.Zahroni	L	Jilid I
24.	Anggita Jihan	P	Jilid I
25.	Alif Anggreini	P	Jilid I
26.	Asyfa Nada	P	Jilid I
27.	Ahmad Sofiyan	L	Jilid I
28.	Siti Miftahul H	P	Jilid I
29.	Bilqis	P	Jilid I
30.	Ira Maghfiroh	P	Jilid I
31.	Nabila Rizky Amalia	P	Jilid I
32.	Hanun	P	Jilid I
33.	Arin Satya Gema	P	Jilid I
34.	Rifa	P	Jilid I
35.	Fariz	L	Jilid I

⁶² (Sumber Data: Dokumentasi TPQ Al-Hilal Leces-Probolinggo). Pada Tahun Ajaran 2019.

Kelompok 2 : 16 santri

No	Nama Murid	L/P	Kelompok
1.	Aldi Dwi Andika	L	Jilid II
2.	A.Raihan Kamil	L	Jilid II
3.	M.Khoirul Anam	L	Jilid II
4.	M.Fahri	L	Jilid II
5.	R.D Al Ilham	L	Jilid II
6.	Noval Diki A	L	Jilid II
7.	M.Dzaki Aqil H	L	Jilid II
8.	Siti Isnaini	P	Jilid II
9.	Lailatul Nafisa	P	Jilid II
10.	Syarifah Rizki	P	Jilid II
11.	Khusnul Khotimah	P	Jilid II
12.	Laily Rizky Amelia	P	Jilid II
13.	Rika Dwi L	P	Jilid II
14.	Ramadhan Fanda	L	Jilid II
15.	Ana Zaneta	P	Jilid II
16.	M.Ridwan Alim	L	Jilid II

Kelompok 3 : 17 santri

No	Nama Murid	L/P	Kelompok
1.	Uswatun Hasanah	P	Jilid III
2.	Ika Nuraini	P	Jilid III
3.	Siti Imroatun	P	Jilid III
4.	Zumrotul	P	Jilid III
5.	Ayu Maulidia	P	Jilid III
6.	Aprilia	P	Jilid III
7.	Badrus Sholeh	L	Jilid III
8.	Rafka A.F.	L	Jilid III
9.	Firman	L	Jilid III
10.	Rizki Ridho	L	Jilid III
11.	Hendra Malik	L	Jilid III
12.	Ilham Rosi	L	Jilid III
13.	Zaka Zamudra	L	Jilid III
14.	Taufiqurrahman	L	Jilid III
15.	Raudhatul Rizkiyah	P	Jilid III
16.	Salsabila Bela	P	Jilid III
17.	Defan Andrianto	L	Jilid III

Kelompok 4 : 28 santri

No	Nama Murid	L/P	Kelompok
1.	Ahmad Fauzi	L	Jilid IV
2.	Andi Prasetyo	L	Jilid IV
3.	Miftahul Ulum	L	Jilid IV
4.	M.Fahri Husein	L	Jilid IV
5.	M.Fahri Hasandi	L	Jilid IV
6.	Riski Ramadhani	L	Jilid IV
7.	Muhammad Arifin	L	Jilid IV
8.	Ubaidillah	L	Jilid IV
9.	Nur Aini	P	Jilid IV
10.	Fira Dwi Maylani	P	Jilid IV
11.	Riza Irsyadillah	L	Jilid IV
12.	Fika Halimatus S	P	Jilid IV
13.	Ayu Fitri Dwi	P	Jilid IV
14.	Alfiatun Hasanah	P	Jilid IV
15.	Zahira Rizki	P	Jilid IV
16.	Salsabila Cendana	P	Jilid IV
17.	Suparmi	P	Jilid IV
18.	Warda Nafisah	P	Jilid IV
19.	Maula Az Zahra	P	Jilid IV
20.	Rina Mei Zahra	P	Jilid IV
21.	Bayu Aditya	L	Jilid IV
23.	Mirza Fadila	P	Jilid IV
24.	Yurma Amina	P	Jilid IV
25.	Misnawati	P	Jilid IV
26.	Halima Adam	P	Jilid IV
27.	Dwi Nur Aini	P	Jilid IV
28.	Afkarina Febrianti	P	Jilid IV

Kelompok 5 : 23 santri

No	Nama Murid	L/P	Kelompok
1.	Arfan Nur Sulaiman	L	Jilid V
2.	Tri Dian Nurul	P	Jilid V
3.	Salman Al Farizi	L	Jilid V
4.	Aam Afilatus	L	Jilid V
5.	Qonitatus Sajiah	P	Jilid V
6.	Fathor Rahman	L	Jilid V
7.	Siti Aminah	P	Jilid V
8.	Dinda Laily	P	Jilid V
9.	Rizky Aminah	P	Jilid V

10.	Fatimatuz Zahra'	P	Jilid V
11.	Dania Al-Faruq	L	Jilid V
12.	Nurul Hidayah	L	Jilid V
13.	Nurul Hidayat	L	Jilid V
14.	Siti Kholilatus	P	Jilid V
15.	Lailatus Sa'diyah	P	Jilid V
16.	Lailatul Badriyah	P	Jilid V
17.	Zulfa Kholifah	P	Jilid V
18.	Putri Alifah	P	Jilid V
19.	Yuni Firdausiyah	P	Jilid V
20.	Dewi Agustin	P	Jilid V
21.	Laila Masruroh	P	Jilid V
23.	Miftahul Jannah	P	Jilid V

Kelompok 6 : 19 santri

No	Nama Murid	L/P	Kelompok
1.	Dimas Adi Pratama	L	Jilid VI
2.	Nadivatus Sholihah	P	Jilid VI
3.	Rizkiyatul Hasanah	P	Jilid VI
4.	Siti Qomariyah	P	Jilid VI
5.	Dawimatus Sholihah	P	Jilid VI
6.	Karomatus Salafiyah	P	Jilid VI
7.	Indah Risky	P	Jilid VI
8.	Intan Nur Lila	P	Jilid VI
9.	Devita Ulinnuha	P	Jilid VI
10.	Syafiratus Zahra'	P	Jilid VI
11.	Alfin Al Zulqornain	L	Jilid VI
12.	Reza Anugrah	L	Jilid VI
13.	Jaki Riski Audani	L	Jilid VI
14.	Bela Salsabila	P	Jilid VI
15.	Dwi Ramadhona	L	Jilid VI
16.	Igar Surigar	L	Jilid VI
17.	Uud Saputra	L	Jilid VI
18.	Hendra Anugrah	L	Jilid VI
19.	Azka Fareza	L	Jilid VI

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data dan analisis memuat tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan seperti bab III. Uraian ini terdiri atas deskriptif data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pernyataan-pernyataan penelitian. Hasil analisis data merupakan temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan, dan motif yang muncul dari data. Disamping itu, temuan dapat berupa penyajian kategori, sistem klasifikasi, dan tipologi.

Penyajian data di TPQ Al-Hilal diperoleh melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini penyajian data didasarkan pada fokus penelitian yaitu: Pertama: pelaksanaan penerapan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran Al-Qur'an Di TPQ Al-Hilal Leces. Kedua: evaluasi penerapan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an Di TPQ Al-Hilal Leces.

Data-data yang peneliti peroleh dari metode wawancara, observasi, dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penerapan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran Al-Qur'an Di TPQ Al-Hilal Leces Tahun Ajaran 2019.

Di dalam proses pembelajaran, pendidik harus memiliki strategi agar peserta didik dapat belajar secara efektif. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah dengan menguasai metode atau teknik pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan salah satu cara atau alat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu masalah metode pembelajaran

merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan berhasil tidaknya suatu pendidikan. Sebagaimana di ungkapkan oleh Ustadzah.Lilik Misnati:

“Dalam proses pembelajaran metode itu sangat berpengaruh dalam berhasil tidaknya suatu pendidikan, maka dari penggunaan metode yang tepat sangatlah penting, dan di TPQ Al-Hilal Leces menggunakan Metode An-Nahdliyah”.⁶³



Melihat dari wawancara tersebut, memang suatu metode sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan. Penggunaan suatu metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an sangatlah diperlukan seperti halnya dalam pendidikan umum apalagi bila dikaitkan dengan upaya meningkatkan kualitas dalam membaca Al-Qur'an. Dalam hal ini di TPQ Al-Hilal menggunakan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Adapun ungkapan dari Ustadzah.Nur selaku pengajar di TPQ An-Nahdliyah mengatakan bahwa:

“Disini di TPQ Al-Hilal dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode An-Nahdliyah karena metode An-

⁶³ Lilik Misnati, Ustadzah TPQ Al-Hilal Leces ,Wawancara, Leces,22 September 2019.

Nahdliyah ini dalam pembelajarannya menggunakan ketukan jadi akan lebih mudah di pahami oleh anak-anak usia dini.”⁶⁴

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 30 September dengan Ustdzah.Bawon Wahyuni selaku Ustdzah di TPQ Al-Hilal tentang pelaksanaan dalam pembelajaran metode An-Nahdliyah dalam membaca Al-Qur’an mengatakan bahwa:

Guru harus memiliki metode pembelajaran yang akan disampaikan kepada santri dan santriwati. Agar santri dan santriwati tidak merasa jenuh dan bosan dalam menerima penjelasan yang disampaikan ustad/ustadzahnya. Dalam pelaksanaan Metode pembelajaran di perlukan dalam menarik minat pelaksanaan dalam pembelajaran metode An-Nahdliyah dalam membaca Al-Qur’an dalam belajar membaca dan menjauhkan mereka dari kejenuhan, juga bisa melatih santri dan santriwati dalam keterampilan membaca, maka dari itu adanya pelaksanaan dalam pembelajaran metode An-Nahdliyah dalam membaca Al-Qur’an ini santri dan santriwati diharapkan mampu belajar dengan efektif. Hal ini disampaikan oleh Bawon Wahyuni selaku Ustadzah TPQ Al-Hilal Leces yang menyatakan bahwa:

“Guru dalam menyampaikan materi pembelajaran memang dituntut untuk menggunakan metode pembelajaran, hal ini dimaksudkan supaya peserta didik tidak mengalami kejenuhan dan kebosanan dalam belajar. Apalagi dalam pelaksanaan pembelajaran metode An-Nahdliyah dalam membaca Al-Qur’an karena menurut saya pembelajaran metode An-Nahdliyah dalam membaca Al-Qur’an ini sangat penting untuk dipelajari dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dan saya berharap dengan menggunakan pembelajaran metode An-Nahdliyah dalam membaca Al-Qur’an ini santri dan

⁶⁴ Nur, Ustadzah TPQ Al-Hilal Leces, Wawancara, Leces, 23 September 2019.

santriwati lebih aktif, dalam keterampilan membaca”. Dan didalam pelaksanaan pembelajaran metode An-Nahdliyah dalam pembinaan membaca Al-Qur’an sesuai dengan buku ke enam jilid tersebut. Dan perlu diketahui bahwa pembelajaran metode ini lebih ditekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan ketukan atau lebih tepatnya pembelajaran Al-Qur’an pada metode ini lebih menekankan pada kode “Ketukan”.⁶⁵

Pendapat Ustadzah.Aminah selaku pengasuh TPQ Al-Hilal mengenai pelaksanaan dalam pembelajaran metode An-Nahdliyah dalam membaca Al-Qur’an yaitu:

“pertama-tama sebelum saya membuka pelajaran terlebih dahulu, saya memberi salam dan mengajak para santri untuk berdo’a. Kemudian saya menulis dipapan tulis. setelah saya menuliskan, santri di drill guna untuk melatih melafalkan sesuai dengan makhraj, saya membacakan dan santri menirukannya dengan diiringi tongkat petunjuk dengan adanya ciri khas didalam penerapan metode An-Nahdliyah”.⁶⁶



Di tambahkan oleh Ustadzah Nur selaku pengajar TPQ Al-Hilal.

Beliau mengatakan bahwa:

“Guru merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan siswa, guru juga harus memiliki pengetahuan yang luas agar tugas yang di embannya dapat tercapai dan akan lebih mudah mengatasi berbagai macam kesulitan belajar yang di alami siswa. Dan sebagai penunjang dalam pembelajaran Al-Qur’an guru

⁶⁵ Bawon Wahyuni, Ustadzah TPQ Al-Hilal Leces ,Wawancara, Leces,30 September 2019.

⁶⁶ Aminah, Pengasuh TPQ Al-Hilal Leces ,Wawancara, Leces, 30September 2019.

harus terlebih dahulu mengikuti Penataan Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Metode An-Nahdliyah sampai tuntas dan dinyatakan lulus oleh Badan Pengkajian Pengembangan Pendidikan Al-Qur'an "An-Nahdliyah". Dalam pembelajaran membaca di metode An-Nahdliyah ini pertama saya menggunakan metode penyampaian demonstrasi seperti halnya saya memberikan contoh melafalkan huruf dan cara membaca hukum bacaan, kedua menggunakan metode drill seperti saya menyuruh santri untuk melafalkan apa yang sudah saya contohkan, ketiga menggunakan metode tanya jawab, seperti saya memberikan pertanyaan kepada santri begitupun juga sebaliknya, dan terakhir menggunakan metode ceramah seperti saya memberikan penjelasan sesuai dengan pokok bahasa yang diajarkan."



Menurut pendapat Nurani Dewi Qolbi Fatimah santriwati di TPQ An-Nahdliyah Leces mengenai penerapan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Hilal yaitu:

"Dalam pembelajaran metode An-Nahdliyah di TPQ Al-Hilal ini saya bisa membaca Al-Qur'an dengan menggunakan ciri khas yang ada di dalam metode An-Nahdliyah yaitu dengan menggunakan tongkat petunjuk, tujuan agar dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan panjang pendek di dalam suatu bacaan, dan ketika saya mempelajari ke jilid 2 disini saya sudah mulai diajarkan tajwid, karena di dalam penggunaan metode An-Nahdliyah ini sudah dijelaskan di dalam kitabnya, di bagian bawah sudah diberikan

petunjuk didalam ilmu tajwid penggunaan metode An-Nahdliyah ini”.⁶⁷



2. Evaluasi penerapan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran Al-Qur'an Di TPQ Al-Hilal Leces Tahun Ajaran 2019.

Evaluasi merupakan penilaian keseluruhan program pendidikan mulai perencanaan suatu program substansi pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian (asesmen) serta pelaksanaannya, pengadaan dan peningkatan kemampuan pendidik, manajemen pendidikan, dan reformasi pendidikan secara keseluruhan.⁶⁸

Berdasarkan wawancara dengan kepala TPQ mengatakan bahwa:

“Setiap harinya santri dites membaca Al-Qur'an oleh ustdzahnya masing-masing. Kemudian untuk santri yang sudah khatam 1 jilid, itu dites atau ketentuan naik tidaknya ke jilid berikutnya di tentukan oleh Ustdzahnya masing-masing. Kalau sudah bisa membaca, kemudian salah 1 itu nilainya 95, prestasinya A, salah 2 nilainya 90, prestasinya A, salah 3 nilainya 85, prestasinya B, begitu juga seterusnya, kalau salah 6 itu nilainya 70, prestasinya C, itu masih bisa naik, tetapi jika bacanya salah lebih dari 6 itu tidak naik, maka santri itu harus mengulang lagi di jilid yang sama.

⁶⁷ Nurani Dewi Qolbi Fatimah, Santriwati TPQ Al-Hilal Leces, Wawancara, Leces, 02 Oktober 2019.

⁶⁸ Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember: STAIN Jember, 2013), 8.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 01 Oktober terkait evaluasi penerapan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran Al-Qur'an Di TPQ Al-Hilal Leces yaitu setiap harinya dilakukan evaluasi oleh Ustadzahnya sendiri.

Pernyataan terkait evaluasi didukung oleh dokumentasi yang di dapatkan peneliti pada saat observasi langsung di lapangan yaitu gambar di bawah ini.

Gambar 4.4
Evaluasi Akhir Jilid Oleh Ustadzah TPQ Al-Hilal



Wawancara observasi dan dokumentasi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa evaluasi metode An-Nahdliyah di TPQ Al-Hilal ada tiga evaluasi yaitu evaluasi harian, evaluasi akhir jilid dan evaluasi belajar tahap akhir.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 23 September dengan Ustadzah.Nur selaku Pengajar di TPQ Al-Hilal tentang

penerapan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran Al-Qur'an mengatakan bahwa:

“Tujuan evaluasi ialah untuk mengembangkan suatu kebijakan yang bertanggung jawab mengenai pendidikan.”

Dari evaluasi tersebut Ustadzah dapat mengetahui kemampuan setiap santri dan santriwatinya. Sehingga Ustadzah dapat memberikan bimbingan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, jika santri dan santriwatinya tersebut belum bisa menguasai materi yang diberikan oleh Ustadzah maka Ustadzah akan mengulang-ulang materi tersebut sampai santri dan santriwatinya paham. Tapi dalam evaluasi ini dengan menggunakan metode demonstrasi, metode drill, metode tanya jawab dan metode ceramah Ustadzah berhasil menguasai materi di dalam metode An-Nahdliyah, dikatakan berhasil karena ada peningkatan dari santri dan santriwatinya dalam kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

C. Pembahasan Temuan

Setelah data yang diperoleh melalui hasil penelitian dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan dengan judul ” penerapan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran Al-Qur'an Di TPQ Al-Hilal Leces Tahun Ajaran 2019” perlu kiranya diadakan pembahasan temuan. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti maka dalam pembahasan temuan ini akan mendeskripsikan secara khusus tentang penerapan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran Al-Qur'an Di TPQ Al-Hilal Leces Tahun Ajaran 2019

Seperti bagaimana penerapan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran tersebut.

1. Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di TPQ Al-Hilal Leces.

a. Perencanaan pembelajaran metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran Al-Qur'an Di TPQ Al-Hilal Leces.

Perencanaan pembelajaran adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran.⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti, tujuan pembelajaran melalui metode An-Nahdliyah yaitu untuk memberi pemahaman kepada santri mengenai metode An-Nahdliyah yang lebih kompleks serta memberi bekal kepada santri terkait dengan cara membacanya dengan makhoriul khuruf sesuai dengan tajwid dan ciri khas metode An-Nahdliyah ini menggunakan ketukan, sehingga santri dapat dengan mudah membedakan panjang pendek huruf dalam Al-Qur'an. Metode An-Nahdliyah merupakan pengembangan dari Qaidah Baghdadiyah yang lebih dikenal dengan sebutan "metode cepat tanggap belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah.

⁶⁹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 15

Metode ini menganut asas CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) dengan sistem klasikal.

Adapun metode yang harus digunakan oleh ustadzah dalam penerapan pembelajaran yaitu menggunakan empat metode pertama menggunakan metode penyampaian demonstrasi seperti Ustadzah memberikan contoh melafalkan huruf dan cara membaca hukum bacaan, kedua menggunakan metode drill seperti Ustadzah menyuruh santri untuk melafalkan apa yang sudah Ustdzah contohkan, ketiga menggunakan metode tanya jawab, seperti Ustadzah memberikan pertanyaan kepada santri begitupun juga sebaliknya, dan terakhir menggunakan metode ceramah seperti Ustdzah memberikan penjelasan sesuai dengan pokok bahasa yang diajarkan. Maka dari itu, ustadzah menggunakan metode tersebut untuk memudahkan santri dalam memahami materi yang disampaikan oleh ustadzah.

Pembahasan temuan kali ini, peneliti menekankan tentang pelaksanaan proses penerapan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan di TPQ Al-Hilal Leces Probolinggo. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mendapatkan hasil bahwa penerapan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui ke enam jilid berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh santri, karena penerapan pembelajaran ini menggunakan Program Buku Paket (PBP) jilid 1-6. Dengan diterapkannya Program Buku

Paket (PBP) tersebut memudahkan santri untuk memahami materi yang disampaikan oleh ustadzah saat pembelajaran berlangsung. Sehingga proses belajar mengajar metode An-Nahdliyah dapat berjalan secara efektif dan efisien. Terkait hal ini yang dibenarkan oleh Ustadzah.Nur selaku ustadzah pengampu metode An-Nahdliyah, bahwasannya dalam proses pembelajaran khususnya pada metode An-Nahdliyah ini menggunakan program buku paket (PBP) yang bertujuan untuk memudahkan santri dalam memahami materi yang disampaikan.

Adapun sistem mengetuk secara keseluruhan pada buku jilid, hanya dilakukan hingga halaman 9 jilid 6. Setelah itu, proses meninggalkan ketukan tahap demi tahap dimulai dari halaman 10 sampai halaman 32 (jilid 6). Tidak semua diketuk, tetapi ketukan hanya dilakukan tiap kali bertemu bacaan “Ghunnah” (2 harakat = 2 ketukan) dan beberapa hukum bacaan “mad” yang ukurannya lebih dari 2 harakat meliputi:⁷⁰

- | | |
|------------------------------|--------------------------|
| a. Mad Wajib Muttasil | (5 harakat = 5 ketukan) |
| b. Mad Jaiz Munfasil | (5 harakat = 5 ketukan) |
| c. Mad Shilah Thawilah | (5 harakat = 5 ketukan) |
| d. Mad Lazim Kilmi Mukhaffaf | (6 harakat = 6 ketukan) |
| e. Mad Lazim Harfi Mukhaffaf | (6 hasrakat = 6 ketukan) |
| f. Mad Lazim Harfi Mutsaqal | (6 harakat = 6 ketukan) |

⁷⁰ (Sumber Data: Observasi dari TPQ Al-Hilal Leces Probolinggo 11 Oktober 2019) Pada Tahun Ajaran 2019.

- g. Mad Arid Lissukun (sebaliknya 4 atau 6 harakat = 4 atau 6 ketukan)
- h. Mad Iwad (2 harakat = 2 ketukan)
- i. Qalqalah Kubro (memantul 2 harakat setelah jatuhnya huruf)

Selanjutnya terkait sumber belajar, sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan oleh siswa untuk mempelajari suatu hal. Sumber belajar disini tidak terbatas hanya buku jilid saja tetapi dapat berupa orang, alat, bahan dan lingkungan yang dapat mendukung proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mendapatkan hasil bahwa sumber belajar yang digunakan oleh santri dalam mempelajari metode An-Nahdliyah itu sendiri yang terdiri dari jilid 1 sampai jilid 6. Karena di dalam buku jilid tersebut sudah menjelaskan secara rinci dan jelas terkait kaidah ilmu tajwid. Di mana menurut Ustadzah.Nur selaku ustadzah pengampun guru metode An-Nahdliyah mengatakan bahwa, meode An-Nahdliyah ini merupakan meode yang memudahkan santri membedakan panjang pendek bacaan Al-Qur'an.

2. Evaluasi Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di TPQ Al-Hilal Leces

Dalam arti luas evaluasi adalah suatu proses merencanakan , memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Kegiatan evaluasi merupakan

proses yang sistematis. Ini berarti evaluasi (dalam pengajaran) merupakan kegiatan yang terencana dan dilakukan secara berkesinambungan. Evaluasi bukan hanya merupakan kegiatan akhir atau penutup dari suatu program tertentu. Melainkan merupakan kegiatan yang dilakukan pada permulaan selama program berlangsung dan pada akhir program setelah program itu dianggap selesai.⁷¹

Evaluasi metode An-Nahdliyah dalam belajar membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Hilal Leces Probolinggo dapat diartikan sebagai suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Kegiatan evaluasi merupakan proses yang sistematis. Ini berarti evaluasi (dalam pengajaran) merupakan kegiatan yang terencana dan dilakukan secara berkesinambungan.

Pembahasan temuan kali ini, peneliti menekankan tentang evaluasi metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Hilal Leces Probolinggo. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mendapatkan hasil bahwa evaluasi metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui ke enam jilid menggunakan tiga evaluasi dalam hasil dari proses pembelajarannya, diantaranya evaluasi harian, evaluasi akhir jilid dan evaluasi belajar tahap akhir (EBTA) Jilid Enam. Yang pertama "Evaluasi harian" disini dilakukan setiap hari oleh Ustadzahnya. Jadi ketika sorogan

⁷¹ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, 3.

berlangsung inilah waktunya Ustadzahnya menilai bagaimana bacaan santri. Apakah sudah baik atau belum. Penilaian harian dicatat pada buku prestasi tersebut. Yang kedua “Evaluasi Akhir Jilid” disini dilaksanakan pada akhir pembelajaran satu jilid usai untuk mengetahui bagaimana hasil belajar santri. Dan yang terpenting adalah untuk mengetahui apakah santri tersebut layak untuk dinaikkan pada jilid selanjutnya atau belum. Kenaikan jilid yang dilakukan secara individual. Apabila santri tersebut mampu membaca dijilid tersebut dengan baik dan benar, maka ia akan di naikkan dan diikutkan pada tingkat jilid berikutnya. Apabila belum mampu, maka santri tersebut tinggal dulu dan mengulang dijilid itu lagi. Dan yang ketiga “Evaluasi Tahap Akhir (EBTA) Jilid Enam” atau juga disebut evaluasi bulanan, evaluasi bulanan ini dilaksanakan setiap setahun tiga kali. Evaluasi ini dilaksanakan secara klasikal. Materinya keseluruhan mulai dari jilid, Al-Qur’an dan materi tambahan yang dilakukan dalam waktu satu minggu, tujuannya agar santri tidak merasa jenuh.

Dari pemaparan di atas dapat dipahami bahwa dalam menggunakan metode An-Nahdliyah di TPQ Al-Hilal setiap tahunnya selalu mengadakan Evaluasi belajar sebanyak tiga kali. Dan evaluasi dinilai oleh para Ustadzahnya yang kemudian diumumkan kepada para Santri dan Santriwati.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Hilal Leces Probolinggo Tahun 2019 yaitu menggunakan Program buku paket Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah sebanyak 6 jilid. Mengenai pelaksanaan penerapan metode An-Nahdliyah ini, pertama-tama yaitu Ustadzah di TPQ Al-Hilal terlebih dahulu membuka pelajaran, kemudian Ustadzah memberi ucapan salam kepada santri dan santriwati dan mengajak santri dan santriwati berdo'a. Kemudian Ustadzah menulis di papan tulis tentang jilid materi yang akan di ajarkannya dengan metode drill. Yang di maksud dengan metode drill disini yaitu santri dan santriwati di suruh melafalkan sesuai dengan makhraj dan hukum bacaan sebagaimana yang di contohkan oleh Ustadzahnya. Di dalam pelaksanaannya Ustadzah membacakan materi bacaan jilid yang di ajarkan terlebih dahulu, dan santri dan santriwati menirukannya dengan di iringi tongkat petunjuk dengan adanya ciri khas di dalam pelaksanaan penerapan metode An-Nahdliyah.
2. Evaluasi Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Hilal Leces Probolinggo Tahun 2019 yaitu evaluasi harian, evaluasi akhir jilid, dan evaluasi belajar tahap akhir. Dalam

penilaian di TPQ Al-Hilal untuk mengetahui kemampuan santri dan santriwati dalam membaca Al-Qur'an setiap harinya menggunakan evaluasi harian dengan kartu prestasi, kemudian untuk ketentuan naik tidaknya santri ke jilid berikutnya di tentukan oleh Ustadzahnya masing-masing.

B. Saran

1. Kepada ketua Yayasan TPQ Al-Hilal

Hendaknya kepada ketua yayasan memberikan pengarahan kepada santri dan santriwatinya baik di dalam Madrasah maupun di luar Madrasah untuk tetap belajar membaca Al-Qur'an. Dan memberikan pengetahuan kepada Santri dan Santriwati akan hal pentingnya kita untuk mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar.

2. Kepala TPQ Al-Hilal

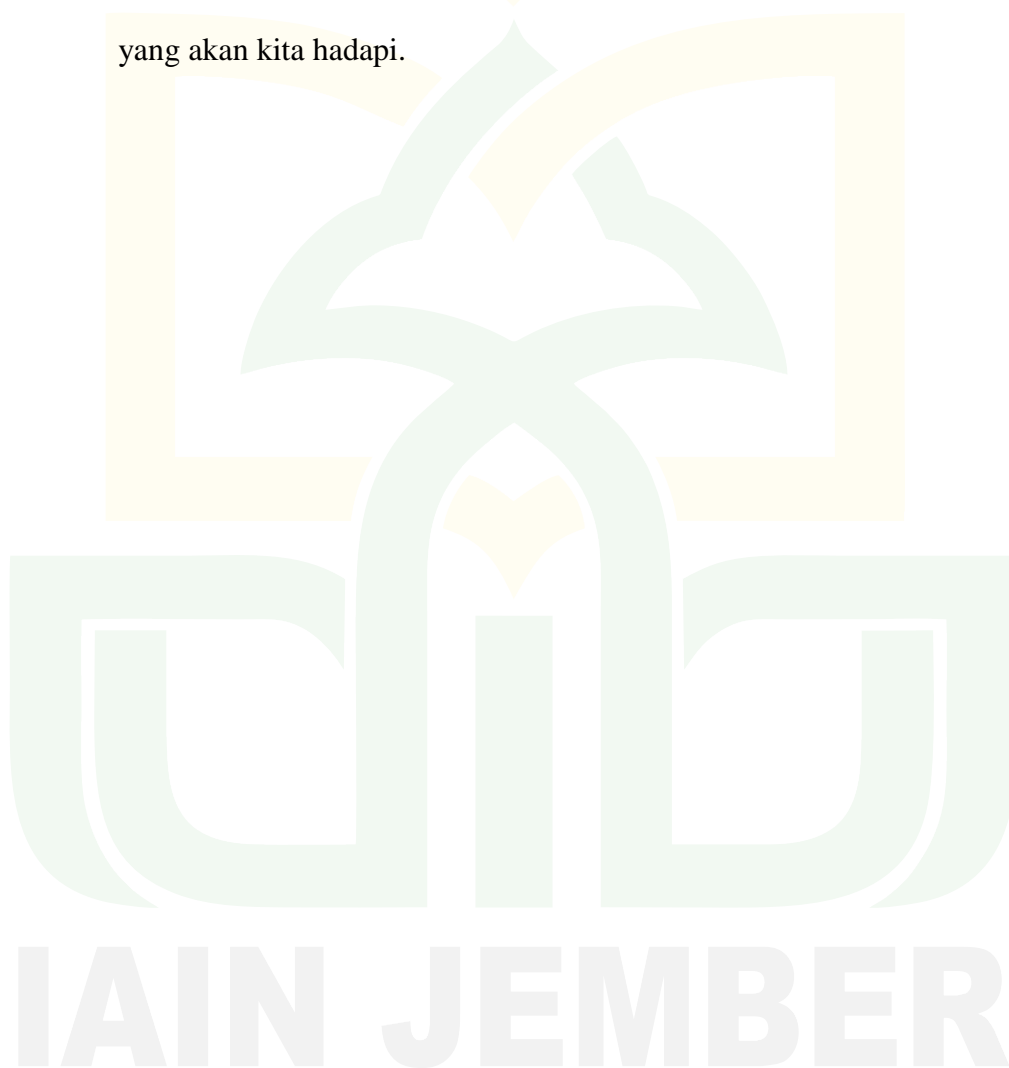
Untuk kemajuan lembaga TPQ ini, kepala TPQ ini harus lebih bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kepadanya. Sebab mendidik bukanlah hal yang mudah, sehingga di butuhkan motivasi kepada Ustadzahnya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an agar santri dan santriwatinya dapat menggunakan metode yang tepat dalam proses pembelajarannya.

3. Ustadz dan Ustadzah

Diharapkan senantiasa meningkatkan kemampuan dalam mengajar dalam hal pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode An-Nahdliyah, sehingga santri dan santriwati senantiasa bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

4. Santri

Hendaknya santri memotivasi diri untuk belajar membaca Al-Qur'an serta memahami Al-Qur'an dengan baik dan benar. Karena Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi kita semua untuk menuju ke jalan yang benar. Sehingga kita akan mampu dalam menghadapi segala persoalan yang akan kita hadapi.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-khalawi Mahmud. 2007. *Mendidik Anak dengan Cerdas*. Sukoharjo: Insan Kamil.
- Aqib, Zaina. 2013. *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Konstektual (Inovatif)*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Ardy, Barnawi dan Novan, Wiyani. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruuz Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bungin, Burhan. 2007. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Creawell, John W. 2010. *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dimiyanti dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djam'an Satori dan Aam Komariah. 2014. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Pupuh. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Fuhaim' Musthafa Asy-Syaikh. 2004. *Manhaj Pendidikan Anak Muslim*. Jakarta Selatan: Mustaqim,
- J. Lexy Meleong. 2008. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majlis Pembina Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah. 2015. *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an. Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah*, (Tulungagung TPQ An-Nahdliyah).
- Miles, B Matthew DKK. 2014. *Qualitative Data analysis*. America: SAGE Publications, Ins.
- Mujiyono, Dimiyati. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasution, S. 2004. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Noor Juliansah. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Nurkencana, Wayan dan Sunartana. 1983. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Pribadi, Benny A. 2011. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Qardhawi, Yusuf. 2000. *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Rahim, Farida. 2005. "*Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*". Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sahlan Moh.2015. *Evaluasi Pembelajaran* Jember: STAIN Jember Press.
- Sahlan, Moh. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press.
- Shihab, M. Quraish.2007. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Penerbit Mirzan.
- Srijatun. 2017. Pendidikan Islam. "*Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqro' Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal*".
- Sugiyono. 2012. *Penelitian Kuantitatif, Metode Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryobroto, B. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tim Penyusun. 2017. *Pedoman penulisan karya ilmiah*. Jember: IAIN Press.

IAIN JEMBER

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran 2. Membaca Al-Qur'an 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an. 2. Pelaksanaan Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.. 3. Evaluasi Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Merumuskan tujuan pembelajaran 2) Menetapkan Materi Pembelajaran 3) Menetapkan Media Pembelajaran 4) Menetapkan Waktu Pembelajaran 1) Kegiatan Belajar Antara Ustad/Ustadzah & Santri 2) Metode An-Nahdliyah yang digunakan Ustad/Ustadzah kepada Santri <ol style="list-style-type: none"> 1) Tes Materi 2) Tes Kenaikan Jilid 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala Madrasah b. Guru c. Santri 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pendekatan Penelitian Kualitatif 2) Penentuan Informan Purposive Sampling 3) Teknik Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4) Metode Analisis Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengumpulan Data b. Kondensasi Data c. Display Data d. Kenarikan Kesimpulan 5) Keabsahan Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi Teknik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an ? 2. Bagaimana Evaluasi Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an ?

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tanagn di bawah ini :

Nama : Naila Izzatul Maula
NIM : T20151310
Prodi/ Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul "**Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Hilal Leces Probolinggo Tahun 2019**" adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 27 April 2021
Saya yang menyatakan



Naila Izzatul Maula
NIM. T20151310

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Kondisi objektif TPQ AL-HILAL.
2. Letak geografis TPQ AL-HILAL.
3. Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Hilal.

B. Pedoman Wawancara

FOKUS	WAWANCARA	INFORMAN
1. Bagaimana Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Hilal Leces Probolinggo Tahun 2019?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pelaksanaan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an? 2. Bagaimana sikap guru agar murid tidak merasa jenuh dan bosan dalam pembelajaran ? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ustadzah pembelajaran An-Nahdliyah 2. Santri dan santriwati TPQ Al-Hilal
2. Bagaimana evaluasi Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Hilal Leces Probolinggo Tahun 2019?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana evaluasi Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Hilal Leces Probolinggo Tahun 2019? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ustadzah pembelajaran An-Nahdliyah 2. Santri dan santriwati TPQ Al-Hilal

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya TPQ Al-Hilal Leces Probolinggo.
2. Profil TPQ Al-Hilal Leces Probolinggo.
3. Visi, misi, dan TPQ Al-Hilal Leces Probolinggo.
4. Keadaan sarana dan prasarana TPQ Al-Hilal Leces Probolinggo.
5. Data-data guru dan siswa TPQ Al-Hilal Leces Probolinggo.
6. Struktur organisasi TPQ Al-Hilal Leces Probolinggo.
7. Foto kegiatan pembelajaran metode An-Nahdliyah di TPQ Al-Hilal Leces Probolinggo.



JURNAL PENELITIAN

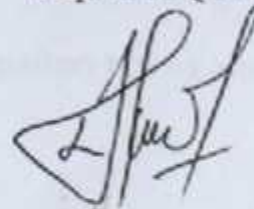
Lokasi: TPQ Al-Hilal Leces Probolinggo

NO	Hari/Tanggal	Kegiatan Penelitian	Informan		TTD
			Nama	Jabatan	
1	Rabu, 11 September 2019	Pengantar surat penelitian	Lilik Misnati	Kepala TPQ Al-Hilal	
2	Rabu, 18 September 2019	Menembusi surat penelitian	Aminah	Pengasuh TPQ Al-Hilal	
3	Minggu, 22 September 2019	Wawancara	Lilik Misnati	Kepala TPQ Al-Hilal	
4	Senin, 23 September 2019	Wawancara	Nur	Guru	
5	Senin, 30 September 2019	Wawancara	Bawon Wahyuni dan Aminah	Guru dan Pengasuh	
6	Rabu, 02 Oktober 2019	Wawancara	Nurani Dewi Qolbi Fatimah	Santriwati	
7	Kamis, 17 Oktober 2019	Minta data TPQ	Sultony	TU	
8	Rabu, 13 November 2019	Minta surat keterangan selesai penelitian	Sultony	TU	

Jember, 13 Oktober 2019

Mengetahui,

Kepala TPQ Al-Hilal Leces


Lilis Misnati



Nomor : B364/In.20/3.a/PP.00.9/09/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

09 September 2019

Yth. TPQ AI- Hilal Leces
Jl. Pahlawan sumber kedawung

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Naila Izzatul Maula
NIM : T20151310
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca AL-Qur'an Di TPQ AI-Hilal Leces Pada Tahun Ajaran 2019" di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Ketua Yayasan TPQ AI-Hilal
2. Kepala TPQ AI-Hilal
3. Ustadz atau Ustadzah TPQ AI-Hilal
4. Santri TPQ AI-Hilal

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,





TPQ "Al-Hilal"

Sumberkedawung – Leces, Jl. Pahlawan 251

Telp. 082337595442

SURAT KETERANGAN

Nomor : 001770/Kk.13.8/3/PP.00/05/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Pengasuh Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hilal Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo menerangkan bahwa :

Nama : Naila Izzatul Maula
 NIM : T20151310
 Tempat dan Tanggal Lahir : Probolinggo, 05 November 1996
 Fakultas/Program Studi : FTIK/Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Jember

Telah melakukan penelitian di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hilal Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di TPQ Al-Hilal Leces Pada Tahun 2019"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Leces, 13 November 2019

Pengasuh TPQ Al-Hilal,

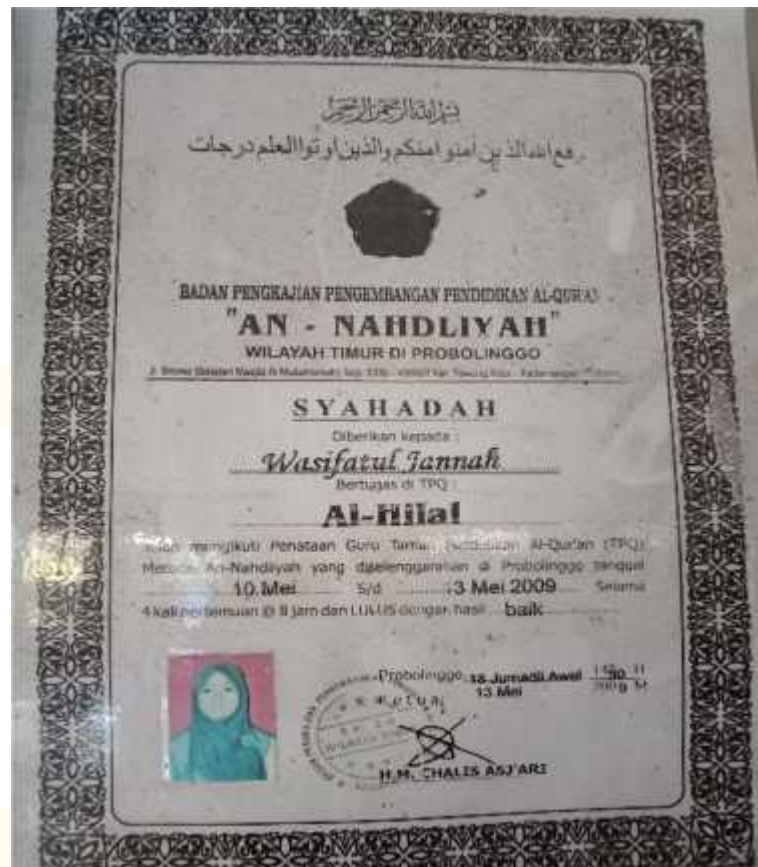


DOKUMENTASI



IAIN Jember







DAFTAR INDIK BANTRI
AMAN PERDIKRI AL-HILAL HILA

No	Nama	Jenis Kelamin	Tempat	Tgl. Lahir	Tempat	Tgl. Lahir	Tempat	Tgl. Lahir	Tempat	Tgl. Lahir
374	M. Arifin	L								
375	M. Arifin	L								
376	M. Arifin	L								
377	M. Arifin	L								
378	M. Arifin	L								
379	M. Arifin	L								
380	M. Arifin	L								
381	M. Arifin	L								
382	M. Arifin	L								
383	M. Arifin	L								
384	M. Arifin	L								
385	M. Arifin	L								
386	M. Arifin	L								
387	M. Arifin	L								
388	M. Arifin	L								
389	M. Arifin	L								
390	M. Arifin	L								
391	M. Arifin	L								
392	M. Arifin	L								
393	M. Arifin	L								
394	M. Arifin	L								
395	M. Arifin	L								
396	M. Arifin	L								
397	M. Arifin	L								
398	M. Arifin	L								
399	M. Arifin	L								
400	M. Arifin	L								

DAFTAR HADIR GURU MADIN AL-HILAL

No	Nama	Jenis Kelamin	Tempat	Tgl. Lahir	Tempat	Tgl. Lahir	Tempat	Tgl. Lahir	Tempat	Tgl. Lahir
1	M. Arifin	L								
2	M. Arifin	L								
3	M. Arifin	L								
4	M. Arifin	L								
5	M. Arifin	L								
6	M. Arifin	L								
7	M. Arifin	L								
8	M. Arifin	L								
9	M. Arifin	L								
10	M. Arifin	L								
11	M. Arifin	L								
12	M. Arifin	L								
13	M. Arifin	L								
14	M. Arifin	L								
15	M. Arifin	L								
16	M. Arifin	L								
17	M. Arifin	L								
18	M. Arifin	L								
19	M. Arifin	L								
20	M. Arifin	L								

**DAFTAR HADIR GURU
MADIN "AL-HILAL"
SUMBERKEDAWUNG - LECES**

TAHUN 2020





BIODATA



Nama : Naila Izzatul Maula
Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo. 05 Nopember 1996
NIM : T20151310
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Kependidikan Islam
Prodi : Pendididkan Agama Islam
Alamat : Jl. Letjen Sutoyo Ling. Sumber Pakem RT/001
RW/05 Kel.Kebonsari Kec.Sumbersari

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal :

SDN Sumbwer Kedawung III : 2001-2007
SMP Plus Al-Mashduqiah Patokan - Kraksaan : 2007-2010
MA Plus Al-Mashduqiah Patokan- Kraksaan : 2010-2013
IAIN Jember : 2015-2021